

**PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN
TERHADAP PENGENDALIAN KUALITAS PRODUK
PADA PT BIO MARAJA NUSANTARA**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN

**PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN
TERHADAP PENGENDALIAN KUALITAS PRODUK
PADA PT BIO MARAJA NUSANTARA**



**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Makassar**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2025**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan"

(QS. Al-Insyirah: 5).

"Terlambat bukan berarti gagal, Cepat bukan berarti hebat. Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda. Percaya Proses itu yang paling penting karena Allah telah mempersiapkan hal baik dibalik kata proses yang kamu anggap rumit"



PESAN DAN KESAN

"Perjalanan menyelesaikan skripsi ini penuh tantangan, namun menjadi pengalaman yang sangat berharga. Ketekunan, kerja keras, dan keteguhan hati adalah pelajaran yang saya dapatkan selama proses ini. Bimbingan dari dosen serta dukungan dari keluarga dan teman-teman sangat berarti bagi saya. Saya bersyukur atas kesempatan ini yang tidak hanya memperkaya pengetahuan akademis, tetapi juga memperkuat karakter dan mentalitas saya. Kepada rekan-rekan seperjuangan, tetaplah bersemangat dan jangan pernah menyerah, karena setiap tantangan yang kita hadapi adalah pijakan menuju kesuksesan."



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

(Handwritten signature)

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Penerapan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Pengendalian Kualitas Produk Pada PT Bio Maraja Nusantara

Nama Mahasiswa : Deswita

No. Stambuk/ NIM : 105731104120

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 19 Agustus 2025 di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 21 Agustus 2025

Pembimbing I

Dr. Ansyarif Khalid, SE., M.Si., Ak., CA
NIDN: 091609660

Menyetujui,

Nurhidayah, SE., M.Ak
NIDN: 0917059202

Dekan

Dr. Edi Jusriadi, SE., M.M
NBM: 1038166

Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi

Mira

Dr. Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM: 1286 844



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : DESWITA, Nim : 105731104120 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0012/SK-Y/62201/091004/2025M, Tanggal 25 Shafar 1447 H/ 19 Agustus 2025 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 25 Shafar 1447 H
19 Agustus 2025 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. Ir. H. Abdul Rakhim Nanda, ST.,MT.,IPU
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. Edi Jusriadi, SE.,M.M
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E.,M.ACC
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Pengaji :
 1. Dr. Muryani Arsal, SE., MM., Ak.,CA
 2. Dr. Muhammad Nasrun, S,ST.,M.Si.,Ak.,CA
 3. Dr. Sitti Zulaeha, S.Pd., M.Si
 4. Faidul Adziem, S.E., M.Si

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. Edi Jusriadi, SE.,M.M
NBM: 1038 166



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DESWITA
Stambuk : 105731104120
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Penerapan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Pengendalian Kualitas Produk Pada PT Bio Maraja Nusantara

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia membawa sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 21 Agustus 2025



Vou Membuat Pernyataan,

DESWITA
NIM: 105731104120

Diketahui Oleh:

Dekan,



Dr. Edi Jusríadi, SE., M.M.
NBM: 1038 166

Ketua Program Studi

Dr. Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM: 1286 844

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DESWITA

NIM : 105731104120

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Penerapan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Pengendalian Kualitas
Produk Pada PT Bio Maraja Nusantara**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data Base), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 21 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan,



DESWITA

NIM: 105731104120

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta Para Keluarga, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Penerapan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Pengendalian Kualitas Produk Pada PT Bio Maraja Nusantara**".

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.) di Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.

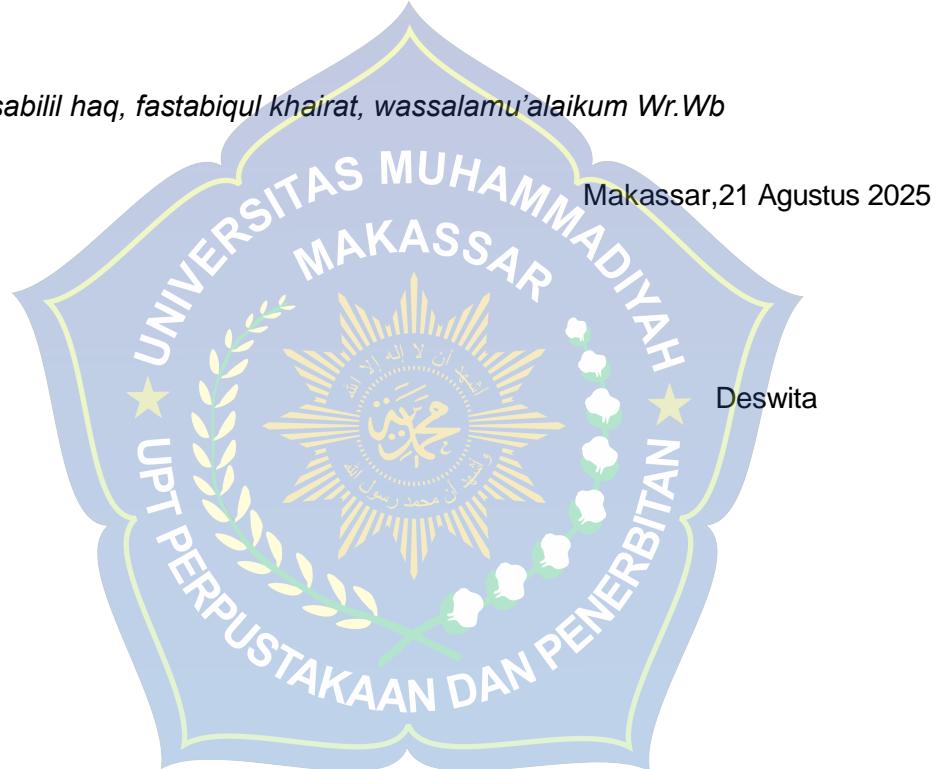
Teristimewa kepada kedua orang tua penulis, Bapak Asis dan Ibu Darmawati dan gelar sarjana saya ini persembahkan untuk kedua orang tua saya tercinta, yang memberikan dorongan serta doa yang tidak ada putusnya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis bisa berada dititik ini. Sehat selalu dan panjang umur karna bapak dan ibu harus ada disetiap perjuangan dan pencapaian hidup penulis. Serta adik laki-laki penulis dan seluruh keluarga atas dukungan serta doa restu yang diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan dunia dan di akhirat. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

- 
1. Bapak Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
 2. Bapak Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
 3. Ibu Dr. Mira, SE., M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar,
 4. Bapak Dr. Ansyarif Khalid, SE.,M. Si., Ak., CA selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik,
 5. Ibu Nurhidayah, SE., M.Ak selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi sehingga dapat terselesaikan dengan baik,
 6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak mengenal kata lelah untuk menuangkan ilmunya kepada penulis selama proses perkuliahan,
 7. Segenap staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
 8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Akuntansi Angkatan 2020 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
 9. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya untuk diri sendiri, Deswita. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati prosesnya yang dibilang tidak mudah. Terimakasih.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama Almamater Tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar

Billahi fil sabilil haq, fastabiqul khairat, wassalamu'alaikum Wr.Wb

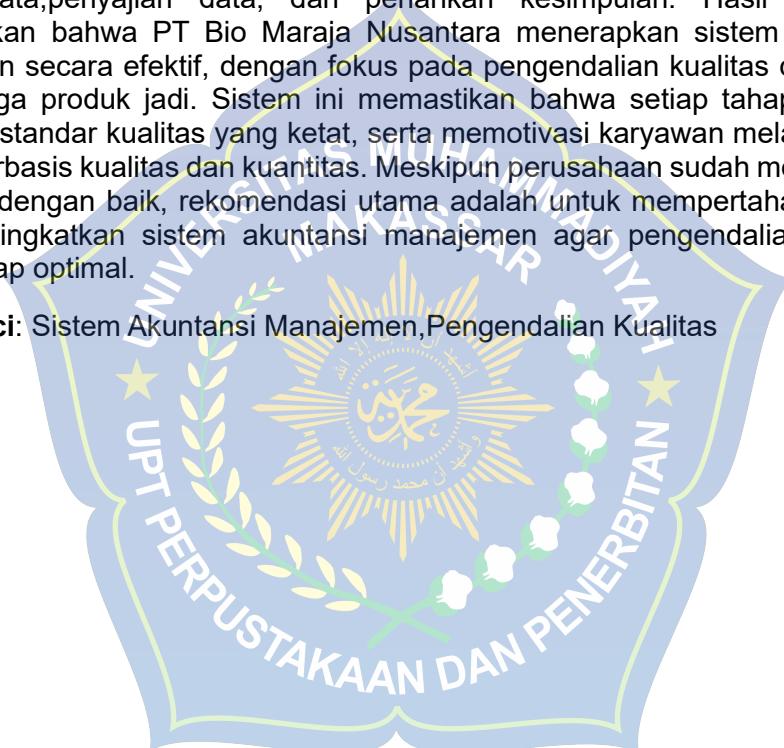


ABSTRAK

DESWITA. 2025.Penerapan sistem akuntansi manajemen terhadap pengendalian kualitas produk pada PT Bio Maraja Nusantara. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh : Ansyarif Khalid, dan Nurhidayah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem akuntansi manajemen terhadap pengendalian kualitas produk pada PT Bio Maraja Nusantara. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, data dikumpulkan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Bio Maraja Nusantara menerapkan sistem akuntansi manajemen secara efektif, dengan fokus pada pengendalian kualitas dari bahan baku hingga produk jadi. Sistem ini memastikan bahwa setiap tahap produksi mematuhi standar kualitas yang ketat, serta memotivasi karyawan melalui sistem insentif berbasis kualitas dan kuantitas. Meskipun perusahaan sudah menerapkan sistem ini dengan baik, rekomendasi utama adalah untuk mempertahankan dan terus meningkatkan sistem akuntansi manajemen agar pengendalian kualitas produk tetap optimal.

Kata Kunci: Sistem Akuntansi Manajemen, Pengendalian Kualitas



ABSTRACT

DESWITA. 2025. Application of management accounting system to product quality control at PT Bio Maraja Nusantara. Thesis. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by: Ansyarif Khalid and Nurhidayah.

This study aims to determine the application of management accounting systems to product quality control at PT Bio Maraja Nusantara. This study uses a qualitative descriptive method, with data collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis uses the Miles and Huberman model, through the stages of data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results show that PT Bio Maraja Nusantara implements a management accounting system effectively, focusing on quality control from raw materials to finished products. The system ensures that each stage of production adheres to strict quality standards, and motivates employees through a quality-and quantity-based incentive system. Although the company has implemented this system well, the main recommendation is to maintain and continuously improve the management accounting system in order to optimize product quality control.

Keywords: Management Accounting System, Quality Control



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I.PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II.TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Sistem Akuntansi Manajemen	7
2. peranan Sistem Akuntansi Manajemen	9
3. Pengendalian Kualitas.....	13
B. Penelitian Terdahulu	17
C. Kerangka Berpikir	22
BAB III.METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Fokus Penelitian.....	23
C. Situs dan Waktu Penelitian	23
D. Jenis dan Sumber Data.....	24
E. Teknik Pengumpulan Data	24
F. Metode Analisis Data.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	27
B. Hasil Penelitian	29
C. Pembahasan	44

BAB V PENUTUP	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	64



DAFTAR TABEL

1.1 Penelitian Terdahulu.....	18
-------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

2.1 Karangka Berpikir.....	22
4.1 Struktur Perusahaan.....	28



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era digital yang terus berkembang pesat, dunia usaha dihadapkan pada persaingan yang semakin ketat dan dinamis. Perusahaan-perusahaan dituntut untuk terus berinovasi dan menjaga keunggulan kompetitifnya, salah satunya melalui penyediaan produk berkualitas. Perusahaan mendesain sistem akuntansi manajemen untuk membantu organisasi melalui para manajernya, yaitu dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengambilan keputusan (Ghasemi, 2019). Dalam menjalankan fungsi manajerial, informasi menjadi elemen penting yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan yang tepat. Sistem informasi akuntansi manajemen menghasilkan informasi akuntansi yang digunakan secara internal oleh manajer, dan apabila sistem ini dirancang dengan baik, maka akan mampu menghasilkan informasi yang akurat dan relevan untuk mendukung efektivitas sistem pengendalian manajemen.

Sistem akuntansi manajemen (SAM) memiliki lingkup pengendalian yang luas, karena dirancang untuk merespons secara cepat informasi yang berubah, memberikan data untuk perencanaan, serta mendukung proses pengendalian (Syaula Nurrajab et al., 2022). Dalam konteks manajerial, sistem ini juga berperan dalam meningkatkan akuntabilitas, efisiensi, dan efektivitas manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan. Oleh karena itu, sistem akuntansi manajemen dapat dikatakan sebagai sistem pendukung keputusan internal yang sangat penting karena informasi secara sistematis dan menyeluruh.

Sistem akuntansi manajemen secara umum memiliki tiga fungsi utama, yaitu perencanaan, pengendalian, dan koordinasi. Salah satu peran utamanya adalah menyediakan informasi bagi pihak internal yang membutuhkan, dalam format dan waktu yang tepat (Jusriadi & Ario, 2020). Di tengah kondisi persaingan bisnis yang semakin kompleks, perusahaan tidak hanya dituntut untuk menghasilkan produk, tetapi juga untuk memastikan bahwa produk tersebut memiliki kualitas yang unggul dan konsisten. Kualitas merupakan salah satu faktor utama yang menjadi pertimbangan konsumen dalam membeli dan menggunakan suatu produk. Maka dari itu, pengendalian kualitas menjadi aspek yang sangat vital dalam aktivitas operasional perusahaan (Ivan & Surianto, 2021).

Pengendalian kualitas merupakan rangkaian aktivitas terstruktur yang bertujuan untuk memastikan bahwa setiap proses produksi menghasilkan produk yang sesuai dengan spesifikasi dan standar mutu yang telah ditetapkan. Proses pengendalian kualitas ini mencakup seluruh tahapan, mulai dari pemeriksaan bahan baku, pengawasan proses produksi, hingga evaluasi terhadap produk akhir. Tujuannya adalah agar produk yang dihasilkan tidak cacat, memenuhi standar mutu, dan mampu memenuhi kepuasan konsumen (Bohar & Lutfi, 2018). Dengan pengendalian yang tepat, perusahaan tidak hanya mampu menjaga reputasinya, tetapi juga meningkatkan efisiensi produksi dan menghindari pemborosan sumber daya.

Metode yang digunakan dalam pengendalian kualitas dapat bervariasi, tergantung pada karakteristik perusahaan dan industrinya. Namun secara umum, pendekatan yang efektif melibatkan tiga komponen utama dari sistem akuntansi manajemen, yaitu: quality goals, quality feedback dan quality

incentives. Ketiga komponen ini saling berkaitan dan membentuk kerangka kerja yang strategis dalam menjaga mutu produk di setiap lini proses produksi.

Penerapan konsep ini menjadi sangat relevan pada PT Bio Maraja Nusantara, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang perindustrian dan perdagangan pertanian. Dalam aktivitasnya, perusahaan menggunakan sistem akuntansi manajemen sebagai alat bantu dalam pengendalian kualitas produk. Ketiga komponen utama dari sistem tersebut quality goals, quality feedback, dan quality incentives diterapkan secara sistematis untuk menjamin kualitas produk sejak bahan baku diterima, selama proses produksi berlangsung, hingga produk jadi siap dipasarkan. Dengan sistem pengendalian yang terstruktur, perusahaan dapat menjaga standar kualitas serta meningkatkan kepuasan pelanggan secara berkelanjutan (Anugrah, 2019)

Pentingnya penelitian ini terletak pada upaya untuk memperdalam pemahaman mengenai bagaimana sistem akuntansi manajemen berperan dalam mendukung pengendalian kualitas produk secara nyata di tingkat perusahaan, khususnya di sektor industri pertanian. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam menjelaskan bagaimana informasi yang dihasilkan dari sistem akuntansi manajemen dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas produk secara menyeluruh, evaluasi, dan umpan balik (Rusdianti, 2024).

Menurut (Zulaikha, 2021) pengendalian kualitas produk merupakan salah satu faktor utama dalam menentukan keberhasilan dan pertumbuhan perusahaan. Implementasi sistem akuntansi manajemen dalam proses ini tidak hanya membantu perusahaan dalam menjaga standar kualitas, tetapi juga memberikan keunggulan kompetitif yang signifikan. Di tengah tantangan

industri yang semakin kompleks, kemampuan perusahaan dalam mengelola kualitas produk menjadi indikator kinerja yang penting dan strategis.

Penelitian ini berfokus pada penerapan sistem akuntansi manajemen terhadap pengendalian kualitas produk di PT Bio Maraja Nusantara, khususnya melalui tiga komponen utama, yaitu quality goals, quality feedback, dan quality incentives, serta bagaimana ketiga komponen ini diterapkan dalam menjaga dan meningkatkan kualitas produk dari tahap bahan baku hingga produk akhir.

Beberapa hasil penelitian terdahulu turut memperkuat pentingnya sistem akuntansi manajemen dalam pengendalian kualitas produk. Hasil penerapan sistem akuntansi manajemen di Benings Clinic Medan telah menunjukkan perannya sebagai alat dalam mengontrol kualitas produk dan dapat membantu manajer lebih siap untuk menangani masalah perusahaan dan mengontrol kualitas produk. Benings Clinic Medan hanya cukup mempertahankannya serta memeriksa setiap bagian tidak ada kesalahan dalam setiap proses yang berjalan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan di CV. Berkah Mandiri telah menggunakan system akuntansi manajemen untuk memastikan kualitas produk, yaitu CV mandiri telah menerapkan 3 metode landayan utama, yaitu *Quality Goals*, *Quality feedback*, dan *Quality intensive*. Dimana ketiga landasan utama sistem akuntansi manajemen dijadikan sebagai alat ukur dalam pengendalian kualitas. Penerapan sistem akuntansi manajemen yang tepat dapat memberikan dampak signifikan terhadap keberhasilan sistem pengendalian kualitas perusahaan.

Perbedaan antara penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu terletak pada fakta bahwa, meskipun sudah ada penelitian sebelumnya yang

mengupas topik serupa, penelitian ini tetap memiliki nilai tambah. Perbedaan utamanya terletak pada konteks permasalahan yang muncul di lapangan. Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti juga menjadi faktor unik, karena belum pernah menjadi fokus penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, permasalahan yang muncul di lokasi tersebut memiliki perbedaan signifikan dengan masalah yang sudah diteliti pada lokasi-lokasi sebelumnya, memberikan dimensi baru dan relevansi pada penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan Sistem Akuntansi Manajemen terhadap pengendalian kualitas produk pada PT Bio Maraja Nusantara.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan tersebut diatas, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana penerapan sistem akuntansi manajemen terhadap pengendalian kualitas produk pada PT Bio Maraja Nusantara?

C. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu Untuk mengetahui penerapan sistem akuntansi manajemen terhadap pengendalian kualitas produk pada PT Bio Maraja Nusantara.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang akuntansi manajemen dan pengendalian kualitas produk. Secara teoritis, hasil

penelitian ini dapat memperkaya literatur akademik mengenai peran sistem akuntansi manajemen dalam mendukung pengendalian kualitas, terutama melalui pendekatan *quality goals, quality feedback, dan quality incentives*. Temuan dari penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi bagi studi-studi selanjutnya yang membahas penerapan sistem akuntansi manajemen dalam konteks industri manufaktur, serta memberikan dasar konseptual bagi pengembangan model sistem informasi akuntansi yang lebih efektif dalam menjaga kualitas produk.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan masukan bagi PT Bio Maraja Nusantara dalam mengevaluasi dan memperkuat sistem akuntansi manajemen yang telah diterapkan, khususnya dalam aspek pengendalian kualitas produk. Selain itu, hasil penelitian juga dapat menjadi acuan bagi perusahaan sejenisnya yang ingin mengembangkan sistem pengendalian kualitas berbasis informasi akuntansi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Sistem Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen adalah sistem akuntansi yang tujuan utamanya adalah menyajikan informasi keuangan untuk kepentingan pihak internal perusahaan, seperti manajer keuangan, manajer produksi, manajer pemasaran, dan pihak internal lainnya. Informasi ini digunakan untuk mendukung berbagai aktivitas manajerial, mulai dari perencanaan, pengendalian, hingga pengambilan keputusan strategis.

Menurut Hansen & Mowen (2018) akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang mengidentifikasi, mengumpulkan, mengukur, mengklasifikasikan, dan melaporkan informasi yang berguna bagi manajer. Sistem ini membantu manajemen dalam menyediakan informasi yang tepat waktu dan relevan guna mendukung pengelolaan sumber daya secara efesien. Akuntansi manajemen adalah sistem akuntansi yang berkaitan dengan ketentuan dan penggunaan informasi akuntansi untuk manajer atau manajemen dalam suatu organisasi dan untuk memberikan dasar kepada manajemen untuk membuat keputusan bisnis yang akan memungkinkan manajemen akan lebih siap dalam pengelolaan dan melakukan fungsi pengendalian (*control*).

Sistem akuntansi manajemen dalam organisasi berperan penting dalam membantu manajer atau individu yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan berbagai aktivitas organisasi, seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengambilan

keputusan. Sistem ini menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu untuk pengguna internal, seperti manajer, eksekutif, dan staf operasional. Sistem akuntansi manajemen dilihat sebagai suatu sistem yang dapat memberikan informasi benchmarking dan monitoring dari informasi internal dan historis yang secara tradisional dihasilkan sistem akuntansi manajemen. Sistem akuntansi manajemen (SAM) merupakan sistem formal yang dirancang untuk menyediakan informasi bagi manajer (Gusti Ayu,2014).

Sistem akuntansi manajemen merupakan salah satu sumber yang bisa memberikan informasi bagi manajer disaat aktivitas para manajer membutuhkan dukungan informasi. Menurut Hansen dan mowen (2018), sistem akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang mengidentifikasi, mengumpulkan, mengukur, mengklasifikasikan, dan melaporkan informasi yang berguna bagi manajer dalam perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Untuk memberikan kontribusi positif dalam mendukung keberhasilan sistem pengendalian manajemen maka dalam perencanaan sistem akuntansi manajemen harus lebih diperhatikan lebih jauh pada bagian dari sistem manajemen organisasinya. Dalam kegiatan perencanaan, Kontrol, dan pengambilan keputusan suatu perusahaan akan sangat membutuhkan informasi tergantung pada faktor struktur organisasinya.

Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) adalah sebuah sistem yang dirancang untuk memberikan informasi yang relevan dan tepat waktu kepada manajer dalam proses perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Sistem akuntansi manajemen membantu untuk

mengelola informasi yang dapat digunakan dalam proses manajemen termasuk perencanaan, organisasi, perintah kontrol, dan pengambilan keputusan untuk mengatasi masalah yang terjadi di perusahaan. Sistem informasi manajemen mendorong manajer perusahaan untuk lebih aktif dalam mencari informasi tentang proses bisnis, sehingga manajer dapat meningkatkan kinerja perusahaan (Eriani, 2019). Hal ini sejalan dengan pendapat Laudon & Laudon (2020) yang menjelaskan bahwa sistem informasi manajemen, termasuk sistem akuntansi manajemen, menyediakan kerangka terintegrasi untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyebarkan informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan strategis maupun operasional. Demikian pula, Romney & Steinbart (2017) menegaskan bahwa sistem akuntansi manajemen yang dirancang dengan baik dapat menjadi sumber informasi utama bagi manajer dalam mengevaluasi kinerja, mengendalikan biaya, serta memastikan tercapainya tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

2. Peranan sistem Akuntansi Manajemen

Peranan sistem akuntansi manajemen terhadap pengendalian kualitas produk ternyata dapat membantu manajer untuk lebih siap dalam menghadapi permasalahan perusahaan dan mengendalikan kualitas produk untuk tetap menjaga kualitasnya agar tidak tersaingi oleh perusahaan serta sistem akuntansi manajemen dapat menyajikan laporan kualitas yang berguna untuk mengembangkan kualitas produk. Salah satu peran penting sistem akuntansi manajemen adalah menyediakan informasi bagi orang yang membutuhkannya dengan cara

dan waktu yang tepat. Informasi yang akurat dan tepat waktu dari sistem akuntansi manajemen memungkinkan manajer untuk:

1. Menentukan target kualitas dan standar operasional
2. Mendeteksi dan mengevaluasi penyimpanan kualitas
3. Memberikan insentif berbasis kinerja kualitas
4. Menyusun strategi peningkatan kualitas secara berkelanjutan

Ia berpendapat bahwa pengendalian sistem akuntansi manajemen (SAM) memiliki 3 komponen:

a. **Quality goals** (Tujuan kualitas)

Quality goals atau tujuan kualitas adalah target atau sasaran kualitas yang ditetapkan oleh perusahaan untuk memastikan bahwa produk atau jasa yang dihasilkan memenuhi standar tertentu, baik dari sisi teknik, fungsional, maupun kepuasan pelanggan, tujuan ini menjadi dasar bagi setiap kegiatan produksi dan pengendalian kualitas yang dilakukan oleh perusahaan.

Menurut Santosa & Windyaningrum penetapan tujuan kualitas harus dirancang secara spesifik dan terukur agar dapat diimplementasikan dalam sistem kerja perusahaan dan digunakan sebagai acuan dalam penilaian kinerja produksi.

Kotler dan Armstrong (2012) mendefinisikan kualitas produk sebagai kemampuan produk dalam memperagakan fungsi-fungsinya, termasuk durabilitas, reliabilitas, ketepatan, kemudahan pengoperasian dan perbaikan, serta atribut lain yang bernilai bagi konsumen.

Kotler dan Keller (2009; 2016) menyatakan kualitas produk adalah produk atau jasa yang memenuhi atau melebihi ekspektasi pelanggan sehingga memengaruhi keputusan pembelian.

Peneliti dapat menyimpulkan tujuan kualitas perlu dirancang secara spesifik dan terukur agar dapat diimplementasikan dalam sistem kerja perusahaan dan menjadi acuan penilaian kinerja produksi. Sejalan dengan itu, Kotler dan Armstrong (2012) mendefinisikan kualitas produk sebagai kemampuan produk menjalankan fungsinya, mencakup durabilitas, reliabilitas, ketepatan, kemudahan penggunaan dan perbaikan, serta atribut lain yang bernilai bagi konsumen. Kotler dan Keller (2009; 2016) menambahkan bahwa kualitas produk adalah kemampuan produk atau jasa untuk memenuhi atau melampaui ekspektasi pelanggan, yang pada akhirnya memengaruhi keputusan pembelian.

b. Quality feedback (Umpan balik kualitas)

Quality feedback merupakan proses pengumpulan dan penyampaian informasi yang berkaitan dengan hasil kinerja produksi, baik dari sisi internal maupun eksternal yang digunakan untuk mengevaluasi efektivitas sistem kerja dan standar kualitas. Informasi ini sangat penting dalam membantu manajemen maupun karyawan untuk memahami hubungan antara perilaku kerja dan hasil akhir produksi.

Menurut pratama & Nurlaily (2024), umpan balik kualitas berfungsi sebagai mekanisme koreksi dan komunikasi yang membantu menciptakan lingkungan kerja yang terbuka terhadap

evaluasi dan perbaikan. *Feedback* juga penting untuk menciptakan siklus pengembangan berkelanjutan (*continuous improvement*) dalam organisasi.

Menurut Bertha dan Muhammad (2009) yang meneliti hubungan antara sistem akuntansi manajemen, manajemen kualitas proses, dan kinerja kualitas produk di perusahaan manufaktur menunjukkan bahwa umpan balik kualitas merupakan variabel signifikan yang memengaruhi kualitas eksternal produk.

Maka peneliti dapat menyimpulkan umpan balik kualitas berperan sebagai mekanisme koreksi dan komunikasi yang mendorong terciptanya lingkungan kerja terbuka terhadap evaluasi dan perbaikan, sekaligus mendukung siklus pengembangan berkelanjutan (*continuous improvement*). Hal ini sejalan dengan temuan Bertha dan Muhammad (2009) yang menunjukkan bahwa umpan balik kualitas merupakan faktor signifikan yang memengaruhi kualitas eksternal produk pada perusahaan manufaktur.

c. *Quality-related incentives* (Kualitas intensif)

Quality incentives adalah memberikan penghargaan atau insentif kepada karyawan yang berhasil mencapai atau mempertahankan standar kualitas yang ditetapkan, sebagai bentuk motivasi untuk terus meningkatkan kualitas produk. Insentif ini dapat berupa bonus, pengakuan formal, atau tunjangan lainnya. Pemberian insentif tidak hanya memotivasi karyawan untuk bekerja lebih baik, tetapi juga memperkuat komitmen terhadap standar kualitas perusahaan.

Menurut fitriana & subekti (2024), sistem insentif yang dikaitkan dengan kinerja kualitas dapat meningkatkan komitmen karyawan terhadap standar kualitas serta menurunkan tingkat kesalahan dalam produksi. Insentif kualitas juga berperan dalam memperkuat sistem penegndalian internal karena memungkinkan perusahaan mengevaluasi hasil kerja secara objektif dan terukur.

sistem akuntansi manajemen berfungsi sebagai alat ukur dan pengendalian kualitas produk yang mengintegrasikan tujuan kualitas, umpan balik, dan insentif, sehingga dapat membantu perusahaan menjaga dan meningkatkan mutu produk secara berkelanjutan. Singkatnya, tujuan kualitas menetapkan arah, umpan balik menyediakan informasi untuk evaluasi dan perbaikan, dan insentif memberikan motivasi, yang semuanya saling melengkapi dalam menjaga dan meningkatkan mutu produk secara optimal dalam kerangka pengendalian kualitas SAM. Mengintegrasikan ketiga komponen tersebut kedalam sistem akuntansi manajemen, perusahaan dapat menciptakan mekanisme pengendalian kualitas yang menyeluruh, mulai dari perencanaan kualitas, evaluasi proses, hingga pemberian apresiasi. Hal ini hanya meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional, tetapi juga memperkuat daya saing perusahaan dipasar yang semakin kompetitif.

3. Pengendalian Kualitas (*Quality Control*)

Pengendalian kualitas merupakan elemen penting dalam proses produksi karena menjadi penentu utama terhadap keberhasilan suatu produk. Zulaikha (2021) menyatakan bahwa pengendalian kualitas yang

dilaksanakan dengan baik memberikan dampak langsung terhadap kualitas produk yang dihasilkan. Secara umum, pengendalian kualitas adalah rangkaian aktivitas sistematis yang bertujuan untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan, baik dari sisi standar internal perusahaan maupun dari harapan konsumen.

Menurut (Bonar, 2023) Pengendalian kualitas adalah suatu teknik dan aktivitas atau tindakan yang terencana yang dilakukan untuk mencapai, mempertahankan dan meningkatkan kualitas suatu produk dan jasa agar sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan dapat memenuhi kepuasan konsumen.

Josep Juran mempunyai suatu pendapat bahwa *quality is fitness for use* yang bila diterjemahkan secara bebas berarti kualitas (produk) berkaitan dengan enaknya barang tersebut digunakan. Kualitas yang baik menurut produsen adalah apabila produk yang dihasilkan oleh perusahaan telah sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan oleh perusahaan (Nur Latifah et al., 2022)

Kegiatan ini tidak hanya difokuskan pada inspeksi produk akhir, tetapi juga mencakup seluruh tahapan produksi, mulai dari penerimaan bahan baku, pelaksanaan proses produksi, hingga pengawasan produk jadi. Pengendalian kualitas perlu dilakukan mulai dari sebelum proses produksi berjalan, saat proses produksi berjalan hingga proses produksi berakhir dengan menghasilkan sebuah produk. Pengendalian kualitas dilakukan agar perusahaan dapat menghasilkan produk yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Tujuan utama dari pengendalian kualitas adalah untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan memenuhi standar yang telah ditetapkan. Selain itu, pengendalian kualitas juga berfungsi untuk meningkatkan kualitas produk yang belum memenuhi standar agar dapat mencapai tingkat kualitas yang memadai.

Sejalan dengan hal tersebut, Ilham menyatakan bahwa Pengendalian kualitas merupakan salah satu teknik yang perlu dilakukan mulai dari sebelum proses produksi berjalan, pada saat proses produksi, hingga proses produksi berakhir dengan menghasilkan produk akhir. Dalam pengendalian kualitas, semua prestasi barang di cek menurut standar, dan semua penyimpangan-penyimpangan dari standar dicatat serta dianalisis dan semua penemuan tersebut digunakan sebagai umpan balik (*feedback*) untuk para pelaksana sehingga mereka dapat melakukan tindakan-tindakan perbaikan di masa yang akan datang (Assauri). Ketika sebuah perusahaan mampu mempertahankan kualitas yang baik, maka perusahaan tersebut dianggap telah memenuhi standar yang direncanakan dan diinginkan.

Dalam konteks manajemen kualitas produk, pengendalian kualitas (*quality control*) menjadi salah satu aspek yang sangat penting. Sebagai fungsi vital dalam sebuah perusahaan, pengendalian kualitas mencakup pengawasan dari bahan baku, proses produksi, hingga produk jadi. Tujuan pokok dari pengendalian kualitas ini adalah untuk mendeteksi secara cepat setiap penyebab yang dapat mengakibatkan pergeseran dalam proses produksi, sehingga tindakan korektif dapat segera diambil sebelum terlalu banyak produk yang tidak sesuai diproduksi.

Hal ini menunjukkan betapa pentingnya pengendalian kualitas sebagai upaya perusahaan dalam mempertahankan standar produk. secara umum, tujuan utama dari pengendalian kualitas dalam praktik perusahaan pada umumnya sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa bahan baku yang digunakan telah sesuai dengan standar kualitas yang ditetapkan sebelum digunakan dalam proses produksi.
2. Menjaga konsistensi kualitas produk selama proses produksi berlangsung, melalui pemeriksaan rutin disetiap tahapan.
3. Menjamin bahwa produk jadi telah memenuhi spesifikasi dan layak dipasarkan sesuai dengan standar perusahaan.
4. Menjadi dasar evaluasi kinerja karyawan dalam proses produksi serta sebagai acuan pemberian insentif berbasis kualitas dan kuantitas hasil kerja.
5. Umpan balik konsumen sebagai masukan untuk evaluasi dan perbaikan kualitas produk secara berkelanjutan.

Selain menjamin proses produksi berjalan sesuai standar, kualitas produk juga harus mampu memenuhi harapan konsumen yang semakin kompleks dan kritis. Menurut Ariella (2018), kualitas produk diartikan sebagai kemampuan produk untuk memenuhi kebutuhan dan ekspektasi konsumen, termasuk durabilitasnya. Untuk memastikan kualitas, pengendalian kualitas melalui sistem pengecekan berlapis menjadi krusial, tidak hanya untuk menjamin efisiensi tetapi juga untuk mencegah kerusakan produk.

Pemahaman tentang kualitas produk tidak hanya terbatas pada aspek produksi tetapi juga berkaitan erat dengan persepsi pelanggan. Seperti yang diungkapkan oleh Mawadah & Muchayatin (2018), persepsi kualitas oleh pelanggan berdampak signifikan terhadap sikap dan keputusan pembelian mereka. Kurniawan & Devitra (2018) menambahkan bahwa kualitas produk dari perspektif manajemen operasional dan pemasaran merupakan strategi kunci untuk meningkatkan daya saing dan kepuasan konsumen. Oleh karena itu, kualitas produk menjadi faktor determinan yang mempengaruhi kemampuan sebuah produk untuk bersaing di pasar serta memenuhi atau bahkan melampaui kualitas produk pesaing.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya telah menjadi rujukan penting bagi penulis dalam melaksanakan penelitian, memungkinkan penulis untuk mengembangkan teori yang digunakan dalam mengkaji topik penelitian. Beberapa penelitian telah diangkat oleh penulis sebagai referensi utama untuk menyusun bahan kajian dalam penelitian ini. Berikut adalah beberapa jurnal terdahulu yang relevan dengan topik penelitian yang penulis lakukan.

Tabel 1.1**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Tirsa Rosiana Lini Wala, Grace B. Nangoi, dan Stanley Kho Walandouw, 2020	Penerapan sistem informasi akuntansi manajemen terhadap pengendalian kualitas produk pada Holland Bakery Manado	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dalam proses penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen pada Pengendalian Kualitas Produk di Holland Bakery Manado, peneliti menemukan adanya penerapan Total Quality Management dalam kegiatan usahanya. Dengan adanya penerapan TQM dalam proses bisnisnya, perusahaan dapat berjalan dengan lancar dan menunjukkan hasil yang positif bagi perusahaan.
2	Yunitria Mawadah & Muchayatin (2018)	Pengembangan Model Sistem Informasi Akuntansi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan sistem informasi manajemen

		Manajemen Untuk Pengendalian Kualitas Produk Pada PT. Lucky Textile Semarang II Di Semarang	akuntansi untuk mendukung proses produksi, pengendalian kualitas, penjaminan kualitas, dan pengendalian produksi dalam menjalankan setiap kegiatan pada bagianya untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan standar kualitas.
3	Dimas Sanjaya & Rahmat Daim Hrp, 2022	Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Pengendalian Kualitas Produk pada Benings Clinic Medan	Hasil penerapan sistem akuntansi manajemen di Benings Clinic Medan telah menunjukkan perannya sebagai alat dalam mengontrol kualitas produk dan dapat membantu manajer lebih siap untuk menangani masalah perusahaan dan mengontrol kualitas produk. Benings Clinic Medan hanya cukup mempertahankannya serta memeriksa setiap bagian tidak ada kesalahan dalam setiap proses yang berjalan.
4	Novia F. Paendong, Arrazi Hasan Jan, dan Jacky S.B. Sumarauw, 2022	Analisis pengendalian kualitas produk pada cella bekery manado	Hasil analisis dari peta kendali p menyatakan pengendalian kualitas proses produksi masih berada dalam batas kendali dan berjalan dengan lancar juga

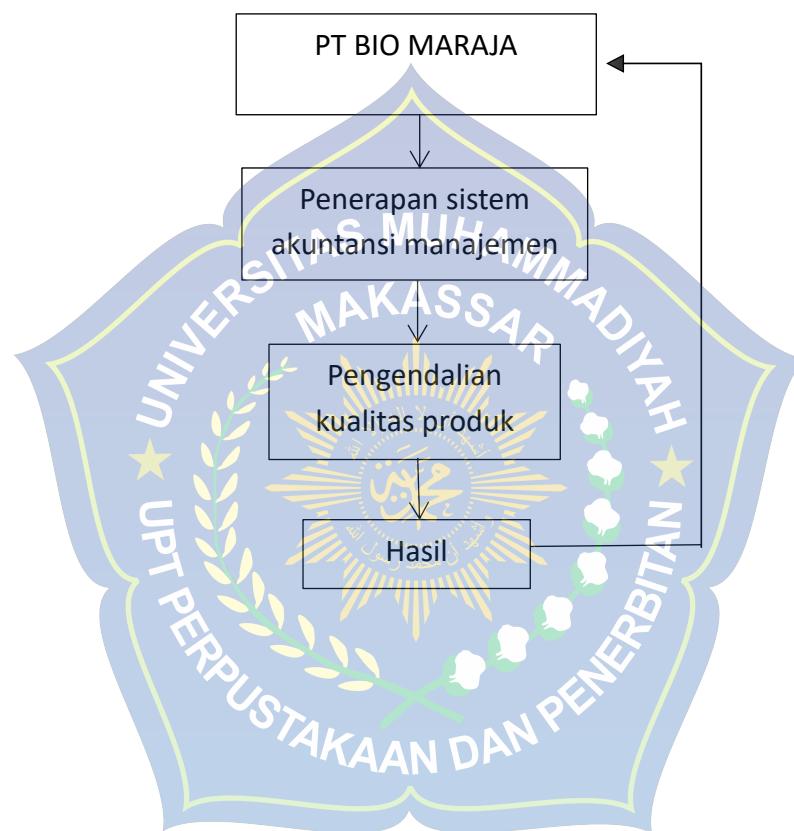
			diketahui faktor manusia, mesin, metode dan lingkungan merupakan faktor penyebab kerusakan produk
5	Yuniar N. Latifah, Indhira P. Susanto, Nabila I. Mulia, dan Isna Nugraha (2022)	Analisis pengendalian kualitas produk roti Ud. Xyz dengan total quality control (TQC)	Dari hasil yang didapat menunjukkan perlu dilakukan pengendalian kualitas untuk produksi roti agar kualitas yang dihasilkan lebih baik lagi.
6	Adita Nurkholid, Oyon Saryono, dan Iwan Setiawan, 2019	Analisis pengendalian kualitas (quality control) dalam meningkatkan kualitas produk	Hasil dari penelitian dan perolehan data menunjukkan bahwa pelaksanaan pengendalian kualitas (quality control) dalam meningkatkan kualitas produk pada produk santan klatu dari mulai bahan baku, proses produksi, dan produk jadi telah sesuai dengan standar operasional perusahaan dan spesifikasi PT Pacific Eastern Coconut Utama.
7	Dione Livia Hondro, Novi Budiarso, dan Lidia M. Mawikere, 2021	Analisis penerapan total quality management (TQM) untuk meningkatkan kinerja manajerial pada Pt. Bumi selaras asri (golden spring and meeting point) manado	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa PT. Bumi Selaras Asri Manado sangat memperhatikan kualitas baik dari sumber daya manusianya maupun kualitas produk yang

			dihadarkan.
8	Meylani Selvi Kading, SifridS. Pangemanan, dan Natalia Y.T. Gerungai, 2018	Implementasi total <i>quality management</i> terhadap kualitas produk pada PT. Tri mustika cocominaesa amurang	Penelitian ini Membahas Implementasi <i>Total Quality Management (TQM)</i> Pada PT. Tri Mustika Cocominaesa Amurang Dan Menemukan Bahwa Perusahaan Menerapkan etika, integritas, kepercayaan, pelatihan, kerja tim, kepemimpinan penghargaan, dan komunikasi dalam praktik <i>TQM</i>
9	Vicy M. Dasmasela, Jenny Morasa, dan Sintje Rondonuwu, 2020	Penerapan Total <i>Quality Management</i> terhadap produk cacat pada PT. Sinar Pure Foods International di Bitung	Hasil penelitian menemukan bahwa kualitas merupakan faktor penting dalam suatu perusahaan terutama dalam produksi
10	Syahira Farahsyifa & Wendi Maharani Aida 2023	Analisis Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Pengendalian Kualitas Produk UMKM (Studi Kasus: CV Berkah Mandiri)	CV. Berkah Mandiri telah menggunakan sistem akuntansi manajemen untuk memastikan kualitas produk, yaitu CV mandiri telah menerapkan 3 metode landasan utama, yaitu <i>Quality Goals</i> , <i>Quality feedback</i> , dan <i>Quality intensive</i> . Dimana ketiga landasan utama sistem akuntansi manajemen dijadikan sebagai alat ukur dalam pengendalian kualitas

C. Karangka Berpikir Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) kerangka pemikiran merupakan konsep yang menggambarkan hubungan antara teori dengan berbagai faktor yang teridentifikasi sebagai masalah riset.

Gambar 2. 1 Karangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Data-data yang diteliti berupa kata-kata atau kalimat, gambar dan bukan angka-angka karena didasarkan pada penelitian kualitatif.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian pada proposal “penerapan sistem akuntansi manajemen terhadap pengendalian kualitas produk pada PT Bio Maraja Nusantara” adalah untuk memahami bagaimana penerapan sistem akuntansi manajemen di PT Bio Maraja Nusantara berperan dalam mendukung pengendalian kualitas produk. Penelitian ini mengeksplorasi penerapan tiga komponen utama dalam sistem akuntansi manajemen, yaitu *quality goals*, *quality feedback*, dan *quality incentives*, serta bagaimana ketiganya berkontribusi dalam pengendalian kualitas produk pada setiap tahapan proses produksi, mulai dari pemeriksaan bahan baku, pengawasan selama produksi, hingga evaluasi produk akhir. Selain itu, penelitian ini juga menilai bagaimana sistem tersebut mendorong karyawan untuk mempertahankan standar kualitas melalui incentif.

C. Situs dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian jl. Mirah Seruni Jl. Pengayoman No.2 No.1 A, Pandang, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Waktu dalam penelitian ini dilakukan selama 2 bulan.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang berbentuk kata-kata, pernyataan, dan penjelasan naratif yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan di PT Bio Maraja Nusantara. Data ini digunakan untuk memahami secara mendalam bagaimana penerapan sistem akuntansi manajemen terhadap pengendalian kualitas produk pada PT Bio Maraja Nusantara. Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas:

a. Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung dari hasil wawancara dengan informan yang memahami penerapan sistem akuntansi manajemen dan pengendalian kualitas produk di perusahaan. Informan dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Bapak Hamka selaku Manajer
- 2) Kak Ultra selaku Admin

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dokumentasi pendukung yang relevan, yaitu dokumentasi berupa foto yang merekam proses wawancara dengan informan, serta file struktur perusahaan.

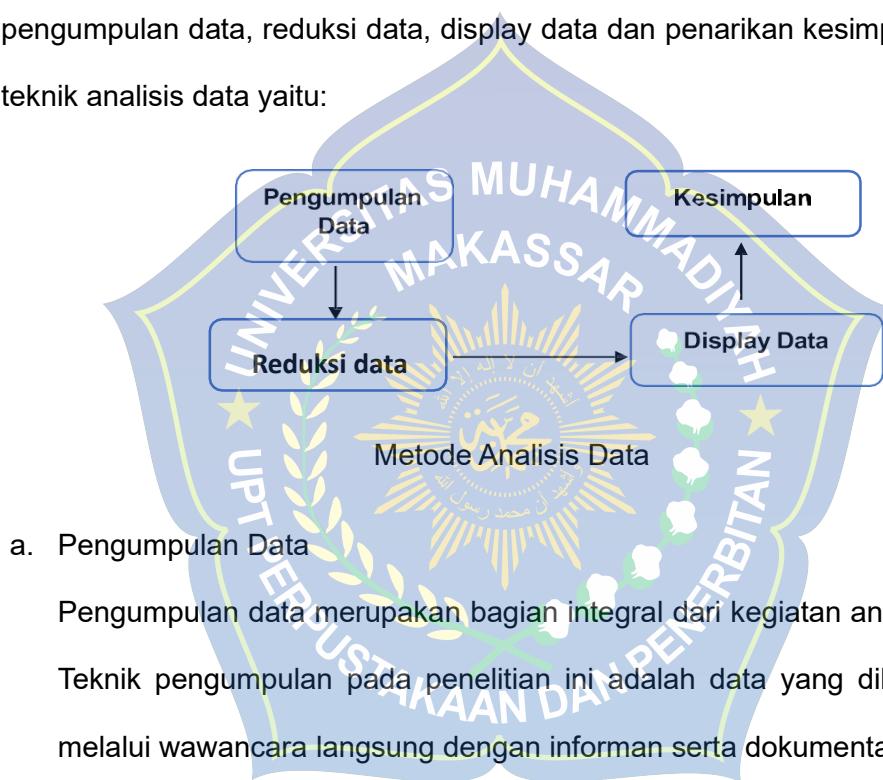
E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga metode, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada dua informan, yaitu bapak hamka selaku manajer dan kak Ultra selaku admin. melalui wawancara ini, peneliti mengalih informasi mengenai penerapan sistem akuntansi dalam mendukung pengendalian kualitas produk, khususnya dalam hal tujuan kualitas (*quality*)

goals), umpan balik kualitas (*quality feedback*), dan insentif kualitas (*quality incentives*). Selain itu, dokumentasi yang digunakan yaitu dokumentasi foto berupa rekaman pada saat wawancara dan file struktur perusahaan.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian yang disebutkan adalah model Miles dan Huberman. Tahapan yang digunakan dalam model ini meliputi pengumpulan data, reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Jadi teknik analisis data yaitu:



a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Teknik pengumpulan pada penelitian ini adalah data yang dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan informan serta dokumentasi.

b. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, dan transformasi data mentah yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi. Proses ini dimulai sejak data dikumpulkan dengan cara membuat ringkasan, mengelompokkan informasi berdasarkan tema, serta menyingkirkan data yang tidak relevan.

Dalam konteks penelitian ini, data yang relevan difokuskan pada tiga

komponen sistem akuntansi manajemen yaitu *quality goals*, *quality feedback*, dan *quality incentives*, serta penerapannya dalam proses pengendalian kualitas produk di PT Bio Maraja Nusantara.

c. Display Data

Display data adalah pendeskripsi sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks narasi serta penyajian juga dapat berbentuk tabel.

d. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan tahap akhir dari analisis data, dimana peneliti menginterpretasikan makna data yang telah dikumpulkan, direduksi, dan disajikan. kesimpulan yang diperoleh mencerminkan pemahaman terhadap bagaimana penerapan sistem akuntansi manajemen membantu perusahaan dalam mengendalikan kualitas produk secara menyeluruh, mulai dari bahan baku hingga produk akhir.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

PT BIO MARAJA NUSANTARA merupakan perseroan terbatas yang menjalankan usaha dibidang perindustrian pertanian dan dibidang perdagangan pertanian.Kehadiran PT BIO MARAJA NUSANTARA adalah bentuk dedikasi tinggi anak negeri dalam mendukung kebijakan pemerintah untuk kesinambungan program peningkatan produktifitas pertanian dalam bentuk korporasi.

PT BIO MARAJA bertekad membangun kompetensi kuat dalam melakukan usaha agribisnis yang utuh, bersamaan dan komprehensif dari halu sampai ke hilir yang dimulai dengan konsep klasterpangan.

Adapun visi & Misi PT BIO MARAJA NUSANTARA

Visi

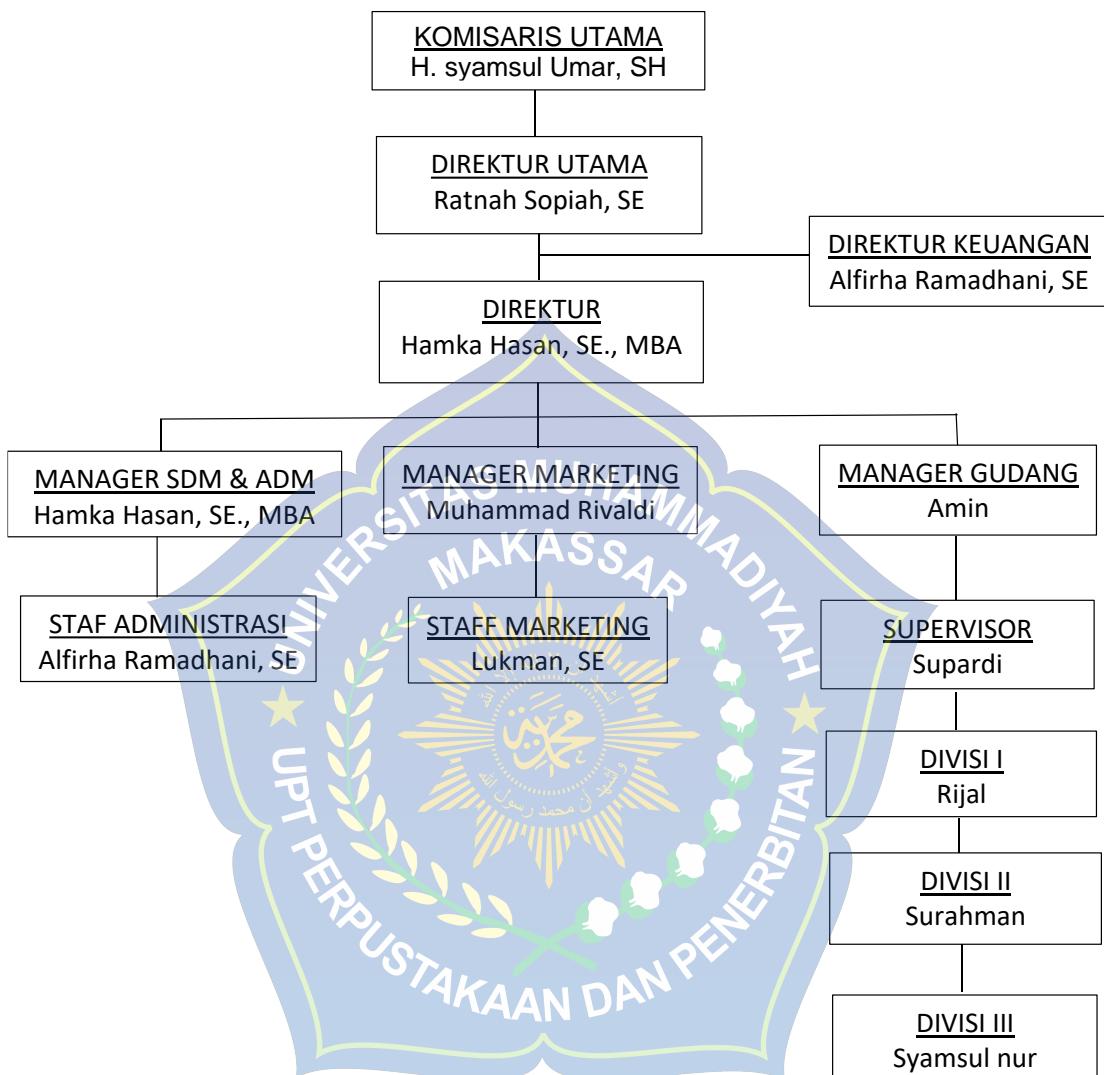
“Restorasi Tanah Produksi Melimpah”

Misi

1. Pemanfaatan Lahan yang Terbengkalai sehingga bermanfaat dan memiliki nilai ekonomis, ekologis,social dan budaya.
2. Memberdayakan masyarakat sekitar
3. Membantu meningkatkan kualitas pendidikan dibidang pertanian dan peternakan kreatif
4. Pengembangan sektor pariwisata sebagai satu kesatuan dalam pemanfaatan lahan pertanian

STRUKTUR PERUSAHAAN

PT BIO MARAJA NUSANTARA



B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Bio Maraja Nusantara dan bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem akuntansi manajemen terhadap pengendalian kualitas produk. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan dua informan, yaitu Bapak Hamka (Manajer) dan Kak Ultra (Admin). Hasil wawancara kemudian dikategorikan berdasarkan sistem akuntansi manajemen dan tahapan pengendalian kualitas produk.

1. Sistem Akuntansi Manajemen Pada Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa pada perusahaan PT Bio Maraja Nusantara masih menggunakan sistem standar, yaitu dari proses pencatatan hingga penyusunan buku besar. Walaupun belum menerapkan teknologi modern, sistem standar tersebut tetap dilaksanakan secara disiplin, dengan tahapan pencatatan yang mengikuti prosedur baku. Pencatatan dilakukan untuk seluruh transaksi yang berkaitan dengan proses produksi, mulai dari bahan baku, proses produksi, hingga distribusi produk. Berdasarkan hasil wawancara dari informan Bapak HA selaku Manajer bahwa:

“Sistem akuntansi yang digunakan pada perusahaan adalah masih menggunakan sistem akuntansi standar mulai dari pencatatan sampai buku besarnya”. (HA/I/3)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti dapat meyimpulkan, bahwa perusahaan masih menggunakan sistem akuntansi manual atau konvensional yang bersifat standar, artinya belum menggunakan teknologi informasi atau perangkat lunak akuntansi yang modern dan terkomputerisasi. Sistem akuntansi standar ini mencakup seluruh proses,

mulai dari pencatatan transaksi awal (seperti pembelian bahan baku, pembayaran upah, penjualan produk) hingga penyusunan buku besar, yang merupakan rangkuman dari seluruh akun yang digunakan dalam perusahaan.

Penggunaan sistem akuntansi seperti ini biasanya dilakukan secara tertulis atau melalui aplikasi dasar seperti Microsoft Excel, di mana setiap tahapan akuntansi dilakukan oleh staf akuntansi secara manual. Meskipun belum menggunakan sistem terintegrasi berbasis digital, sistem standar yang diterapkan tetap berjalan sesuai prosedur yang telah ditetapkan perusahaan dan mampu mencatat seluruh aktivitas keuangan secara rутut dan sistematis.

Menunjukkan bahwa perusahaan masih mengandalkan prosedur baku dalam sistem akuntansinya, yang mungkin dianggap cukup memadai untuk operasional perusahaan saat ini. Namun, penggunaan sistem manual seperti ini juga memiliki keterbatasan, terutama dari segi efisiensi, kecepatan, serta potensi kesalahan manusia (human error), dan seiring perkembangan teknologi, perusahaan dapat mempertimbangkan untuk mengadopsi sistem yang lebih modern guna mendukung pengendalian internal yang lebih baik dan pengambilan keputusan manajerial yang lebih cepat dan akurat.

2. Peran sistem akuntansi manajemen

Peran sistem akuntansi manajemen dalam perusahaan PT Bio Maraja Nusantara tidak hanya terbatas pada pencatatan transaksi keuangan, tetapi juga berfungsi sebagai alat bantu utama dalam proses perencanaan, pengawasan, dan pengendalian kegiatan produksi. Melalui sistem ini,

informasi yang berkaitan dengan pemasukan dan pengeluaran dapat dicatat secara sistematis, termasuk transaksi yang berpengaruh langsung terhadap kualitas produk. Meskipun sistem yang digunakan masih bersifat standar, pencatatan tetap dilakukan secara disiplin berdasarkan prosedur baku yang telah ditetapkan oleh perusahaan PT Bio Maraja Nusantara. Berdasarkan hasil wawancara Bapak HA selaku Manajer bahwa:

“Peran sistem akuntansi penting karna kita mencatat semua pengeluaran dan pemasukan pada intinya, pada garis besarnya kita tau alur keuangan”.(HA/I/8)

Pernyataan diatas maka peneliti dapat menegaskan bahwa sistem akuntansi memiliki peran yang sangat vital dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Informan menyatakan bahwa melalui sistem akuntansi, seluruh transaksi keuangan baik pengeluaran maupun pemasukan dicatat secara menyeluruh. Hal ini mencerminkan fungsi utama dari sistem akuntansi, yaitu sebagai alat pencatatan dan pelaporan informasi keuangan.

Adanya pencatatan yang terstruktur dan berkelanjutan, perusahaan dapat mengetahui alur keluar-masuknya dana, sehingga pengambilan keputusan yang berkaitan dengan keuangan, seperti efisiensi biaya, penentuan anggaran, dan perencanaan keuangan, dapat dilakukan dengan lebih tepat. Sistem akuntansi juga berperan sebagai dasar untuk melakukan pengendalian keuangan agar tidak terjadi penyimpangan dan untuk memastikan bahwa dana perusahaan digunakan secara efektif.

Kata lain sistem akuntansi bukan hanya sekadar mencatat, tetapi juga memberikan gambaran umum (garis besar) mengenai kondisi keuangan

perusahaan, yang sangat penting bagi manajemen untuk mengevaluasi kinerja dan merancang strategi bisnis ke depan.

Selain mencatat keuangan, sistem akuntansi manajemen diperusahaan ini juga membantu dalam proses pengambilan keputusan produksi dan pemberian insentif. Informasi yang dikumpulkan menjadi landasan bagi manajer untuk menilai apakah proses produksi berjalan efisien dan apakah kualitas produk tetap terjaga. Salah satu peran penting sistem akuntansi manajemen adalah menyediakan informasi bagi orang yang membutuhkannya dengan cara dan waktu yang tepat. Dalam praktiknya, sistem akuntansi manajemen (SAM) memiliki 3 komponen:

1) Tujuan Kualitas (Quality Goals) Pada Perusahaan

Tujuan kualitas diterapkan melalui *quality control* yang dilakukan sejak bahan baku diterima. Proses pengawasan dilakukan mulai dari pihak pengirim hingga sebelum bahan baku disimpan kegudang. Berdasarkan hasil wawancara dari informan Bapak HA selaku Manajer bahwa:

“Tujuan kualitas dari manajemen produksinya sendiri, kita ada kualiti kontrol. Jadi, bahan baku masuk itu ada kualiti kontrol mulai dari pengirimnya sampai produksinya dan kualiti kontrol sebelum dia masuk kegudang”.(HA/I/13)

Pernyataan diatas maka peneliti dapat melihat bahwa perusahaan memiliki tujuan kualitas (quality goals) yang jelas dan terstruktur dalam setiap tahap proses produksinya, dimulai sejak penerimaan bahan baku. Informan menekankan bahwa pengendalian kualitas (quality

control) dilakukan sejak awal, yakni ketika bahan baku dikirim oleh pemasok. Artinya, sebelum bahan tersebut digunakan dalam proses produksi atau disimpan di gudang, sudah dilakukan pemeriksaan terlebih dahulu.

Mencerminkan bahwa perusahaan menerapkan sistem pengendalian kualitas yang preventif, yaitu dengan memastikan bahwa setiap bahan yang diterima telah memenuhi standar kualitas yang telah ditentukan. Pemeriksaan dilakukan dari hulu ke hilir mulai dari tahap pengiriman bahan baku, proses produksi, hingga sebelum penyimpanan di gudang.

Tujuan utama dari prosedur ini adalah untuk menjaga mutu produk akhir, karena kualitas bahan baku yang baik akan sangat berpengaruh terhadap hasil produksi. Dengan demikian, sistem akuntansi manajemen di perusahaan juga mencerminkan komitmen terhadap pencapaian kualitas produk, melalui pengawasan dan kontrol yang konsisten sejak tahap paling awal dalam rantai produksi.

Perusahaan PT Bio Maraja Nusantara telah memiliki kesadaran untuk menerapkan pengendalian kualitas secara sistematis sejak awal produksi. Quality control tidak hanya dilakukan setelah bahan baku digunakan, tetapi dimulai sejak proses penerimaan dari pemasok. Artinya, pihak manajemen berupaya memastikan bahwa bahan baku yang diterima telah memenuhi standar kualitas sebelum diproses lebih lanjut.

2) Umpan Balik Kualitas (*Quality Feedback*) Pada Perusahaan

Umpan balik kualitas merupakan proses pengumpulan informasi dari hasil produksi atau dari konsumen guna mengevaluasi kualitas produk dan memperbaiki proses produksi. Berdasarkan wawancara, diketahui perusahaan aktif menerima masukan dari konsumen. Informan Kak UL menyatakan bahwa:

“Umpan balik kualitas pada perusahaan itu menerima saran, masukan, dan keluhan dari konsumen terkait produk.”

(UL/I/50)

Pernyataan responden wawancara diatas menunjukkan bahwa perusahaan menerapkan mekanisme umpan balik kualitas (*quality feedback*) sebagai bagian dari sistem pengendalian kualitas produknya. Umpan balik tersebut diperoleh melalui interaksi langsung dengan konsumen, baik dalam bentuk saran, masukan positif, maupun keluhan terhadap produk yang dihasilkan.

Fungsi utama dari penerimaan umpan balik ini ialah untuk mengevaluasi dan memperbaiki kualitas produk secara berkelanjutan. Dengan mendengarkan pengalaman dan pendapat dari konsumen, perusahaan dapat mengetahui kekurangan atau ketidaksesuaian produk di lapangan, sehingga dapat segera dilakukan tindakan perbaikan, baik dari segi bahan, proses produksi, maupun pelayanan.

Penerapan umpan balik kualitas juga mencerminkan adanya komitmen perusahaan terhadap kepuasan pelanggan, di mana suara konsumen dijadikan sebagai acuan penting dalam peningkatan mutu. Proses ini bukan hanya bersifat reaktif terhadap keluhan, tetapi juga

proaktif dalam menganalisis saran untuk melakukan inovasi produk yang lebih sesuai dengan kebutuhan pasar.

Sistem akuntansi manajemen yang diterapkan perusahaan memfasilitasi pengumpulan dan analisis informasi kualitas dari konsumen, yang kemudian dijadikan dasar pengambilan keputusan manajerial untuk menjaga dan meningkatkan kualitas produk secara strategis.

Hal ini menunjukkan perusahaan PT Bio Maraja Nusantara terbuka terhadap evaluasi dari pelanggan sebagai bahan pertimbangan untuk peningkatan kualitas produk. Umpam balik yang diperoleh dari konsumen menjadi indikator penting bagi perusahaan PT Bio Maraja Nusantara dalam menilai apakah produk yang dihasilkan telah memenuhi ekspektasi pasar. Selain itu, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan PT Bio Maraja Nusantara tidak hanya fokus pada kualitas internal, tetapi persepsi dan kepuasan pelanggan sebagai bagian dari pengendalian kualitas. Berdasarkan wawancara informan kak UL bahwa:

“Evaluasi kualitas produk itu dari kualitas kontrol terakhir dan juga kita ada layanan jual, jadi dari konsumen itu kita menerima saran dan menerima masukan dan kompleng berkait produk dan itu semua berhubungan dengan insentif terus SOP yang sudah kita lakukan”.(UL/I/50)

Pernyataan ini menjelaskan bahwa evaluasi kualitas produk di perusahaan dilakukan melalui dua pendekatan utama, yaitu:

a. Quality Control Internal (Pengawasan Internal)

Evaluasi dilakukan pada tahap akhir produksi, melalui proses quality control terakhir, yang berfungsi untuk memastikan bahwa produk yang akan dikirim ke konsumen telah memenuhi standar mutu yang ditetapkan. Hal ini merupakan bagian dari sistem pengendalian kualitas internal perusahaan.

b. Feedback Eksternal (Dari Konsumen)

Selain dari pengawasan internal, evaluasi juga diperoleh melalui layanan purna jual di mana perusahaan aktif menerima saran, masukan, dan keluhan (komplain) dari konsumen terkait produk. Umpaman balik dari konsumen ini menjadi indikator penting dalam menilai kepuasan pelanggan dan efektivitas kualitas produk yang telah diproduksi.

Lebih lanjut, hasil evaluasi tersebut dihubungkan dengan pemberian insentif kepada karyawan dan pelaksanaan SOP (Standard Operating Procedure). Artinya, kualitas produk tidak hanya berdampak pada citra perusahaan di mata konsumen, tetapi juga menjadi bagian dari sistem penilaian kinerja internal, di mana insentif diberikan berdasarkan hasil evaluasi kualitas.

Demikian sistem akuntansi manajemen yang diterapkan perusahaan mengintegrasikan aspek evaluasi kualitas dengan pola penghargaan (insentif) dan kepatuhan terhadap prosedur operasional, guna memastikan bahwa kualitas produk tetap terjaga dan terus mengalami perbaikan berdasarkan data serta masukan nyata dari lapangan.

3) Kualitas Insentif (*Quality Incentive*) Pada Perusahaan

Kualitas insentif merupakan salah satu komponen penting dalam sistem akuntansi manajemen yang berfungsi untuk memotivasi karyawan agar meningkatkan kinerja mereka, khususnya dalam menjaga kualitas dan produktivitas. Insentif mengacu pada kekuatan motivasi untuk mencapai tujuan (Ghasemi 2019). Pemberian insentif kepada karyawan didasarkan pada kuantitas dan kualitas produk yang dihasilkan. Bonus diberikan jika produk yang diproduksi memiliki kualitas tinggi dan sesuai standar. Penilaian dilakukan berdasarkan job description masing-masing karyawan. Berdasarkan wawancara dari kak UL selaku Admin menyatakan Bahwa:

“diperusahaan ini ada bonus kalau masuk dalam pilihan insentif bersik kuantitas dan kualitas produk yang dihasilkan, kalau misalnya prodaknya rendah otomatis tidak layak dijual, untuk karyawan mereka memiliki job deks masing-masing terutama dibagian produksi dan kualiti kontrol dan disitulah dinilai percakapan karyawanya” (UL/I/25)

Pernyataan diatas mengungkap bahwa perusahaan

menerapkan sistem insentif berbasis kinerja, yang berfokus pada dua indikator utama, yaitu kuantitas (jumlah produk yang dihasilkan) dan kualitas produk. Pemberian bonus atau insentif kepada karyawan dilakukan jika hasil kerja mereka memenuhi standar yang telah ditentukan perusahaan. Artinya, insentif bukan diberikan secara merata, melainkan berdasarkan hasil evaluasi kinerja individu atau tim.

Produk yang tidak memenuhi standar kualitas dianggap tidak layak untuk dipasarkan, sehingga kualitas menjadi faktor penting dalam menentukan apakah seorang karyawan layak mendapatkan bonus atau tidak. Dengan kata lain, sistem ini mendorong karyawan untuk menjaga mutu produk selama proses produksi.

Setiap karyawan juga memiliki job description (tugas dan tanggung jawab) yang spesifik, terutama bagi mereka yang bekerja di bagian produksi dan *quality control*. Penilaian terhadap kinerja dilakukan berdasarkan pelaksanaan tugas sesuai job desk tersebut. Oleh karena itu, proses evaluasi dalam sistem insentif ini terstruktur dan diarahkan untuk memastikan bahwa setiap individu berkontribusi langsung terhadap pengendalian kualitas produk.

Demikian, sistem insentif yang diterapkan tidak hanya berfungsi sebagai bentuk penghargaan terhadap karyawan, tetapi juga sebagai bagian dari strategi pengendalian kualitas dalam sistem akuntansi manajemen. Sistem ini menciptakan motivasi internal bagi karyawan untuk bekerja lebih produktif dan berkualitas, serta menjaga agar produk yang dihasilkan tetap sesuai dengan standar perusahaan.

Adanya sistem insentif yang dikaitkan dengan kualitas dan kuantitas produk, perusahaan mampu mendorong kinerja karyawan agar lebih optimal dan sesuai dengan standar kualitas yang telah ditetapkan.

3. Pengendalian Kualitas (*Quality Control*)

Pengendalian kualitas merupakan elemen kunci dalam proses produksi suatu perusahaan karena menjadi penentu utama

keberhasilan produk. Secara umum, pengendalian kualitas adalah rangkaian aktivitas sistematis yang bertujuan untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan, baik dari sisi standar internal perusahaan PT Bio Maraja Nusantara maupun dari sisi harapan konsumen. Dalam konteks PT Bio Maraja Nusantara, pengendalian kualitas dilakukan, dimulai sejak tahap bahan baku, proses produksi, dan berakhir pada tahap produk jadi. Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan Bio Maraja Nusantara, perusahaan melakukan 3 tahap pengendalian kualitas produk yaitu:

1). Pengendalian Bahan Baku

Pengendalian kualitas dimulai sejak tahap awal, yakni pada saat penerimaan bahan baku. Prosedur pemeriksaan bahan baku bertujuan untuk memastikan bahwa bahan yang diterima dari pemasok memenuhi spesifikasi kualitas yang telah ditetapkan sebelum digunakan dalam proses produksi. Jika bahan tidak sesuai standar, maka dapat mengganggu proses dan menurunkan kualitas produk akhir. Menurut Heizer dan Render (2017), pemeriksaan bahan baku pada tahap awal merupakan langkah krusial dalam *quality control* karena kualitas bahan baku akan sangat menentukan kualitas produk akhir yang dihasilkan. Jika bahan tidak sesuai standar, maka dapat mengganggu proses produksi, menimbulkan pemborosan, dan menurunkan kualitas produk akhir. Hal ini sejalan dengan pendapat Assauri (2016) yang menyatakan bahwa pengendalian kualitas sebaiknya dilakukan

sejak tahap penerimaan bahan baku untuk mencegah masuknya bahan yang tidak sesuai standar ke proses produksi. Berdasarkan wawancara dari informan Bapak HA selaku Manajer bahwa;

"Bahan baku itu, karna kita terima dari pengiriman, na
dari situ sudah ada karyawan yang masing-masing
mempunyai job deks memeriksa kualitas produk serta
penyimpanannya, juga stop filenya". (HA/I/35)

Pernyataan diatas menunjukkan bahwa perusahaan melakukan pengendalian kualitas sejak awal, yaitu pada saat penerimaan bahan baku dari pemasok. Proses ini menjadi bagian penting dalam sistem pengendalian kualitas perusahaan karena kualitas bahan baku sangat menentukan kualitas akhir produk yang dihasilkan.

Perusahaan telah menetapkan bahwa terdapat karyawan dengan job description (tugas kerja) khusus yang bertanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan kualitas bahan baku ketika barang tiba. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki sistem kerja yang terorganisir dan spesifik dalam mengelola mutu pada setiap tahapan produksi.

Selain pemeriksaan kualitas, karyawan tersebut juga bertugas untuk mengelola penyimpanan bahan baku serta mengelola data atau dokumentasi (disebut sebagai stop file). Stop file di sini kemungkinan merujuk pada arsip atau catatan

administratif terkait bahan baku, seperti laporan hasil pemeriksaan, jumlah stok, atau status penerimaan barang.

Demikian hasil wawancara ini menegaskan bahwa perusahaan telah menerapkan sistem pengendalian kualitas secara menyeluruh sejak bahan baku diterima, dan didukung oleh penugasan personel yang jelas, baik dari segi teknis pemeriksaan maupun administratif. Proses ini menjadi bagian dari peran sistem akuntansi manajemen dalam memastikan bahwa hanya bahan baku yang memenuhi standar yang akan digunakan dalam proses produksi.

2). Pengendalian proses produksi

Pengendalian produksi adalah aktivitas mengendalikan dan memastikan seluruh rangkaian aktivitas yang telah direncanakan agar terlaksana sesuai dengan target dan sasaran yang telah ditetapkan meski terdapat beberapa perubahan dan penyesuaian yang terjadi (Vatmala & Setiawan, 2024).

Berdasarkan hasil wawancara pengendalian proses produksi dari manajemen produksinya sendiri kita ada kualiti kontrol jadi bahan baku masuk itu kita sudah mulai dari pengirimnya sampai produksinya dan kualiti kontrol sebelum dia masuk kegudang. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa seluruh proses produksi menghasilkan produk berkualitas tinggi. Proses produksi yang dapat berjalan dengan baik dan lancar merupakan suatu hal yang diharapkan seluruh perusahaan karena baik dan buruknya

pelaksanaan proses produksi akan mempengaruhi kualitas produk yang akan dihasilkan.

Pengendalian produksi yang efektif memastikan seluruh kegiatan produksi berlangsung sesuai rencana baik dari segi kuantitas, kualitas, maupun waktu penyelesaian, serta mencakup tindakan koreksi apabila ditemukan penyimpangan. Setiap tahapan produksi yang diawasi secara ketat akan meminimalkan risiko cacat, meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya, dan memastikan kepuasan pelanggan melalui produk yang memenuhi standar mutu. Penerapan pengendalian produksi berbasis *quality control* seperti yang dilakukan PT Bio Maraja Nusantara menjadi bagian penting dalam menjamin mutu produk secara konsisten sekaligus mendukung keberlanjutan kinerja operasional perusahaan.

3). Pengendalian produk jadi

Pengendalian kualitas pada tahap produk jadi merupakan langkah akhir dalam proses produksi yang bertujuan untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan sesuai dengan standar kualitas produk. Langkah ini sangat penting karena produk yang telah melalui seluruh tahapan produksi harus dipastikan layak dipasarkan dan tidak mengalami penurunan kualitas akibat proses penyimpanan atau distribusi yang tidak sesuai. Berdasarkan wawancara dengan Bapak HA selaku Manajer, menyatakan bahwa:

"Ya, itu tadi dengan tahapan produksi ketat mulai dari bahan baku sampai produk jadi, jadi kita ada SOP."
(HA/I/39)

Perusahaan memiliki produser baku yang menjadi pedoman dalam setiap proses produksi, termasuk dalam tahap akhir yaitu produk jadi. Dalam praktik sehari-hari, penerapan SOP juga didukung. Berdasarkan wawancara dari Kak UL Bahwa:

"jadi perusahaan itu ada SOP nya mulai dari produk masuk diskriminasi setelah skrining ditaruh di stop file dijaga kondisinya" (HA/I/43)

Pengendalian kualitas pada tahap produk jadi di PT Bio Maraja nusantara dilaksanakan secara sistematis dan berlapis, sesuai dengan prinsip pengendalian kualitas yang menyeluruh. Proses ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki komitmen yang kuat terhadap kualitas produk hingga ke tahap akhir. Sejalan dengan praktik sistem akuntansi manajemen yang berorientasi pada kualitas.

Pengendalian kualitas produk pada dasarnya dilakukan melalui serangkaian langkah terstruktur yang mencakup pemeriksaan produk yang diterima dari pemasok, pengawasan proses produksi, dan evaluasi terhadap produk akhir. Pemeriksaan produk dari pemasok bertujuan memastikan bahwa barang yang diterima memenuhi spesifikasi kualitas yang telah ditetapkan sebelum diproses lebih lanjut. Pengawasan proses produksi dilakukan untuk menjaga

konsistensi mutu dan mencegah terjadinya kesalahan. Sementara itu, Pengendalian kualitas pada tahap produk jadi merupakan langkah akhir dalam proses produksi yang bertujuan untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan sesuai dengan standar kualitas produk.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) di PT Bio Maraja Nusantara telah berjalan dengan baik dan memberikan kontribusi nyata dalam pengendalian kualitas produk. Implementasi Sistem akuntansi manajemen tetap mampu dijalankan secara efektif melalui prosedur yang terstruktur dan disiplin kerja yang konsisten. Menurut Hansen dan Mowen (2018), efektivitas sistem akuntansi manajemen tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi yang digunakan, tetapi juga oleh keberadaan prosedur kerja yang terstruktur dan tingkat kedisiplinan pelaksana dalam menjalankannya. Sistem yang dirancang dengan prosedur jelas akan meminimalkan kesalahan, memastikan konsistensi data, dan memudahkan proses evaluasi kinerja. Hal ini sejalan dengan pendapat Romney dan Steinbart (2017) yang menyatakan bahwa sistem akuntansi manajemen dapat berjalan efektif apabila didukung oleh standar operasional yang terdokumentasi dengan baik serta pelaksanaan yang konsisten oleh seluruh pihak terkait. Dengan demikian, meskipun teknologi yang digunakan masih sederhana, prosedur yang terstruktur dan disiplin kerja yang tinggi dapat menjaga efektivitas implementasi sistem akuntansi manajemen dalam mendukung pengendalian dan pengambilan keputusan. Ketiga komponen utama yang menjadi fokus penelitian ini quality goals, quality feedback, dan quality incentives masing-

masing memberikan kontribusi berbeda terhadap keberhasilan pengendalian kualitas, dengan tingkat kekuatan yang bervariasi.

Penerapan *quality goals* di PT Bio Maraja Nusantara merupakan komponen yang paling *powerful* dalam sistem akuntansi manajemen. Perusahaan menetapkan tujuan kualitas secara spesifik dan terukur, yang meliputi standar mutu bahan baku, target minim cacat produk, serta tolok ukur kualitas produk jadi. Pengendalian kualitas dilakukan secara preventif melalui *quality control* berlapis, dimulai sejak pemeriksaan bahan baku ketika diterima dari pemasok, dilanjutkan dengan pengecekan sebelum bahan masuk ke gudang, hingga pengawasan selama proses produksi berlangsung. Pendekatan ini memastikan hanya bahan yang memenuhi standar yang digunakan dalam proses produksi. Konsistensi penerapan *quality goals* ini sejalan dengan pandangan Santosa & Windyaningrum yang menegaskan bahwa tujuan kualitas yang jelas memudahkan pengendalian dan evaluasi kinerja produksi. Kekuatan utamanya terletak pada sifatnya yang preventif, sehingga potensi cacat produk dapat ditekan sejak awal. Dampaknya terlihat pada mutu produk yang stabil, efisiensi produksi yang lebih tinggi, dan citra positif perusahaan di pasar.

Komponen *quality feedback* di PT Bio Maraja Nusantara juga telah dijalankan dengan cukup baik, meskipun belum sepenuhnya optimal. Perusahaan mengumpulkan umpan balik melalui dua jalur utama, yaitu evaluasi internal dan eksternal. Evaluasi internal dilakukan oleh tim *quality control* pada tahap akhir produksi untuk memastikan kesesuaian produk dengan standar yang telah ditetapkan. Evaluasi eksternal dilakukan melalui layanan purna jual, di mana perusahaan menerima saran, masukan, dan keluhan dari konsumen.

Informasi dari kedua sumber ini digunakan untuk melakukan perbaikan produk maupun proses produksi. Namun, proses pengumpulan dan analisis umpan balik masih dilakukan secara manual sehingga membutuhkan waktu lebih lama untuk merespons permasalahan kualitas. Kondisi ini menghambat penerapan *continuous improvement* yang cepat, meskipun substansi umpan balik yang diperoleh sudah relevan dan bermanfaat bagi pengendalian kualitas. Zulaikha (2021) yang menegaskan bahwa persepsi pelanggan merupakan faktor penting dalam menentukan kualitas. *Feedback* yang cepat direspon dan diintegrasikan ke dalam proses perbaikan membentuk siklus *continuous improvement* sebagaimana dijelaskan oleh Pratama & Nurlaily (2024). Meskipun memberikan kontribusi yang signifikan, komponen ini belum dapat dikategorikan sebagai *paling powerful* karena keterbatasan kecepatan dan akurasi respons akibat sistem manual.

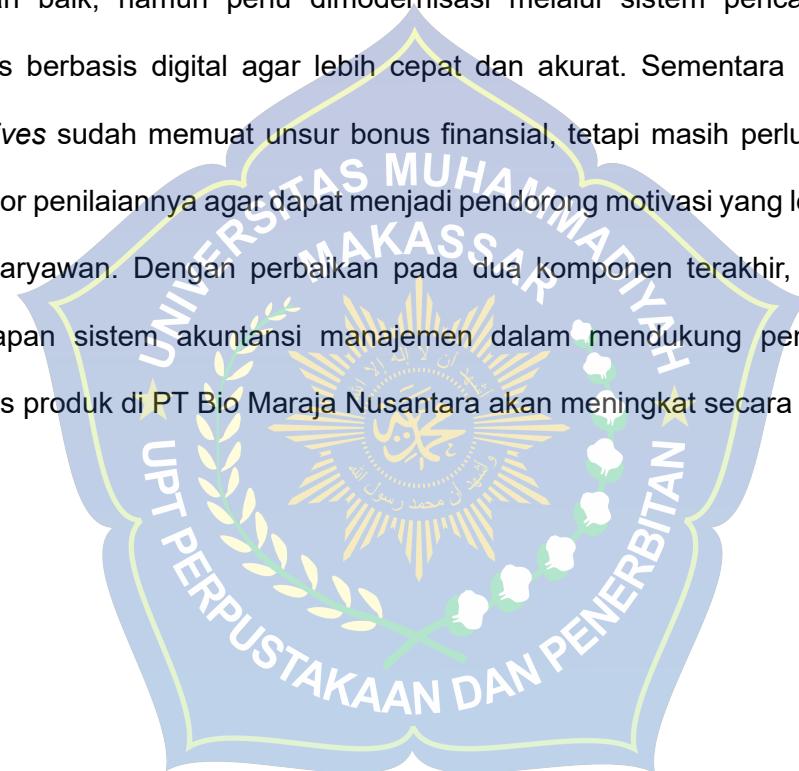
Adapun *quality incentives* di PT Bio Maraja Nusantara diterapkan melalui sistem pemberian bonus yang didasarkan pada kuantitas dan kualitas produk yang dihasilkan. Karyawan akan memperoleh bonus jika hasil produksi mereka memenuhi standar mutu yang ditetapkan, sedangkan produk yang tidak layak jual tidak diperhitungkan dalam penilaian insentif. Penilaian dilakukan sesuai *job description* masing-masing karyawan, terutama di bagian produksi dan *quality control*, sehingga mendorong setiap individu untuk menjaga mutu produk sesuai perannya. Kehadiran bonus ini menjadi motivasi finansial bagi karyawan, namun skemanya masih relatif sederhana dan terbatas pada dua indikator utama, yaitu kuantitas dan kualitas akhir produk. Menurut Ghasemi (2019), insentif yang dirancang dengan indikator kinerja yang lebih beragam seperti tingkat ketepatan waktu produksi, minimnya cacat produk, dan kepatuhan dapat

meningkatkan motivasi dan komitmen karyawan secara lebih menyeluruh. Oleh karena itu, pengembangan sistem insentif yang lebih komprehensif diyakini akan memperkuat kontribusi *quality incentives* dalam mendukung efektivitas pengendalian kualitas di perusahaan.

Mengintegrasikan ketiga komponen tersebut ke dalam sistem akuntansi manajemen memungkinkan perusahaan untuk menciptakan mekanisme pengendalian kualitas yang bersifat menyeluruh dan berkesinambungan. Proses ini dimulai dari tahap paling awal, yaitu penerimaan bahan baku, di mana dilakukan pemeriksaan ketat terhadap kualitas dan kesesuaianya dengan standar yang telah ditetapkan. Bahan baku yang lolos seleksi kemudian masuk ke tahap proses produksi, yang diawasi secara berlapis untuk memastikan setiap langkah berjalan sesuai prosedur operasional standar. Setelah itu, produk yang dihasilkan melewati tahap pemeriksaan akhir sebelum dinyatakan sebagai produk jadi yang layak dipasarkan. Seluruh rangkaian ini dilengkapi dengan evaluasi proses secara berkala dan pemberian apresiasi atau insentif kepada karyawan yang berhasil menjaga mutu pada setiap tahap. Dengan adanya keterpaduan ini, perusahaan tidak hanya mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional melalui pengurangan pemborosan dan minimisasi kesalahan, tetapi juga membangun budaya kerja yang berorientasi pada kualitas. Selain itu, sistem yang terintegrasi akan memperkuat daya saing perusahaan di pasar yang semakin kompetitif karena mampu menghadirkan produk dengan mutu konsisten, memenuhi ekspektasi pelanggan, serta meningkatkan kepercayaan dan loyalitas konsumen. Dalam jangka panjang, penerapan strategi ini dapat menjadi salah satu faktor penentu

keberlanjutan bisnis di tengah dinamika persaingan dan perubahan kebutuhan pasar.

Berdasarkan analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa *quality goals* menjadi aspek terkuat dalam penerapan sistem akuntansi manajemen di PT Bio Maraja Nusantara karena memiliki perumusan yang jelas, terukur, dan konsisten dilaksanakan sejak tahap awal produksi. *Quality feedback* sudah berjalan baik, namun perlu dimodernisasi melalui sistem pencatatan dan analisis berbasis digital agar lebih cepat dan akurat. Sementara itu, *quality incentives* sudah memuat unsur bonus finansial, tetapi masih perlu diperluas indikator penilaian agar dapat menjadi pendorong motivasi yang lebih efektif bagi karyawan. Dengan perbaikan pada dua komponen terakhir, efektivitas penerapan sistem akuntansi manajemen dalam mendukung pengendalian kualitas produk di PT Bio Maraja Nusantara akan meningkat secara signifikan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan Dan Saran

1. Kesimpulan

Kesimpulan dari pembahasan tersebut adalah bahwa penerapan Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) di PT Bio Maraja Nusantara telah berjalan efektif, karena didukung oleh prosedur terstruktur dan disiplin kerja yang konsisten. Dari tiga komponen utama, quality goals menjadi aspek paling kuat (powerful) berkat penetapan tujuan kualitas yang spesifik, terukur, dan konsisten diterapkan sejak pemeriksaan bahan baku ketika diterima dari pemasok hingga proses produksi sehingga mampu menekan potensi cacat produk dan menjaga mutu secara berkelanjutan. Quality feedback sudah berfungsi cukup baik melalui evaluasi internal dan eksternal, namun belum maksimal karena proses pengumpulan dan analisisnya masih manual sehingga memperlambat respon terhadap masalah kualitas. Quality incentives telah memberikan motivasi finansial melalui bonus berbasis kuantitas dan kualitas produk, tetapi indikator penilaianya masih terbatas sehingga potensinya sebagai pendorong motivasi karyawan belum optimal. Dengan demikian, penguatan pada sistem umpan balik berbasis digital dan pemberian insentif yang terukur akan semakin meningkatkan efektivitas sistem akuntansi manajemen dalam menjaga dan meningkatkan kualitas produk perusahaan.

2. SARAN

Berdasarkan analisis terhadap PT Bio Maraja Nusantara, diketahui bahwa perusahaan sudah menerapkan sistem akuntansi manajemen dengan baik, perusahaan hanya perlu mempertahankannya sehingga dalam megontrol tiap bagian yang ada, tidak terjadi kesalahan dalam setiap proses yang berjalan.



DAFTAR PUSTAKA

- Akuntansi, S., & Dalam, M. (n.d.). *Leunupun, Pattinama, Rumra : Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Dalam Kaitan*. 31–45.
- Andika, B., & Marwan. (2021). Perencanaan Pengendalian Kualitas Produk Plastik Kemasan Dengan Metode Six Sigma Pada PT. Bawar Sakti Indonesia. *IESTM Journal*, 2(2), 198–208.
- Annas, N. A., Mattunruang, A. A., & Wahyuni, N. (2024). *Analisis penerapan sistem akuntansi manajemen terhadap pengendalian kualitas produk di rumah jahit akhwat makassar*. 4(4), 1525–1534.
- Anugrah. (2019). MENGURANGI JUMLAH KERUSAKAN PRODUK PADA PT . ANUGRAH Skripsi Diajukan oleh : Fitriya Salamah UNIVERSITAS PAKUAN. *Akuntansi*.
- ARIEF REZKY PERDANA. (2022). Analisis Penerapan Pengendalian Kualitas (Quality Control) Dalam Meningkatkan Kualitas Produk Kon- Veksi Pada Arumi Fashion Di Kecamatan Sungai Pua Ka- Bupaten Agam, Sumatera Barat. *Analisis Penerapan Pengendalian Kualitas (Quality Control) Dalam Meningkatkan Kualitas Produk Kon- Veksi Pada Arumi Fashion Di Kecamatan Sungai Pua Ka- Bupaten Agam, Sumatera Barat*, 1–23.
- Bohar & Lutfi, 2018. (2018). Peranan Statistical Quality Control (Sqc) Dalam Pengendalian Kualitas: Studi Literatur. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra*, 4(3), 125–138. <https://doi.org/10.33059/jmas.v4i3.8079>
- Butarbutar, J. D., Karamoy, H., & Tirayoh, V. Z. (2017). Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Pegendalian Kualitas Produk Di Pt.Empat Saudara Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(01), 187–193. <https://doi.org/10.32400/gc.12.01.17204.2017>
- Darmawan, M. R., Cahaya, Y. F., & Erashanti, A. P. (2020). Pengaruh Citra Merek, Kualitas Produk, Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Raket Yonex. *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi, Dan Manajemen TRI BISNIS*, 2(2), 129–140.
- Dwi Putra, A. I., & Surianto, M. A. (2021). Menakar Penerapan Standar Operasional Prosedur Budidaya Untuk Pengendalian Kualitas Hasil Panen Jagung. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 18(4), 448–458. <https://doi.org/10.38043/jmb.v18i4.3278>
- Empas, Y., Ekonomi, F., Bisnis, D., Akuntansi, J., Sam, U., & Manado, R. (2014). DESENTRALISASI DAN SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJER PADA PT. SINAR GALESONG PRIMA MANADO Ventje Ilat 2 Harijanto Sabijono 3. *Maret*, 2(1), 431–440.
- Farahsyifa, S., & Aida, W. M. (2023). *Analisis Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Pengendalian Kualitas Produk UMKM (Studi Kasus : CV Berkah Mandiri)*. 2013.
- Ghasemi. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pengendalian Kualitas Produk. *JEKAMI: Journal of Accounting*,

- 3(1), 1–10.
<https://pusdig.web.id/akuntansi/article/view/128%0Ahttps://pusdig.web.id/akuntansi/article/download/128/154>
- Herlina, E., Prabowo, F. H. E., & Nuraida, D. (2021). Analisis Pengendalian Mutu Dalam Meningkatkan Proses Produksi. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 11(2), 173. <https://doi.org/10.12928/fokus.v11i2.4263>
- Hermawati, T. (2023). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen dan Strategi Bisnis Terhadap Kinerja Manajerial. *Journal of Innovation in Management, Accounting and Business*, 2(1), 17–24. <https://doi.org/10.56916/jimab.v2i1.347>
- Ivan, A., & Surianto, A. (2021). Menakar Penerapan Standar Operasional Prosedur Budidaya Untuk Pengendalian Kualitas Hasil Panen Jagung Universitas Muhammadiyah Gresik (1) (2). *Jurnal Manajemen Bisnis*, 18(4), 448–458. <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/magister-manajemen/448>
- Jusriadi, E., & Ario, A. (2020). Evaluasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kelancaran Proses Produksi Pada Pt. Semen Bosowa. *Invoice : Jurnal Ilmu Akuntansi*, 2(1), 21–37. <https://doi.org/10.26618/inv.v2i1.3182>
- Kontesa, D., & Siahaan, M. (2021). Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt . Pos Indonesia (Persero) Kota Bandar. *Pusdansi.Org*, 1(2), 1–12.
- Maelani, P. (2023). Kinerja Manajerial: Pengendalian Kualitas Produk Dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen:(Studi Empiris: PT EDS Manufacturing Indonesia-Tangerang Banten). *Proceeding Auditing and Accounting Conference*, 96–109.
- Mahulette, B. W., Karamoy, H., & Wangkar, A. (2020). Analysis of the Implementation of Management Control Systems in an Effort to Improve the Performance of Production Managers at PT. Citra Raja Ampat Canning. *Journal EMBA*, 8(4), 1010–1017.
- Mellyana, W., Miru, S., & Hadi, S. (2024). Analisis Pengendalian Kualitas Produk Raja Kripik 's Di Kabupaten Sigi Windi Mellyana. *Maeswara: Jurnal Riset Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(2), 46–52.
- Ningsih, N. H., & Astrina, F. (2020). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Pengendalian Kualitas Produk dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai Variabel Moderating pada PT. Sinar Sosro KPB Palembang. *Mbia*, 19(2), 170–185. <https://doi.org/10.33557/mbia.v19i2.832>
- Nugroho, P. I., & Takaliwuhang, J. G. (2022). Penerapan Akuntansi Manajemen dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM): Aku Cendol Kamu Salatiga. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(2), 340–346.
- Nur Latifah, Y., Indhira P. Susanto, Nabila I. Mulia, & Isna Nugraha. (2022). Analisis Pengendalian Kualitas Produk Roti Ud. Xyz Dengan Total Quality Control (Tqc). *Waluyo Jatmiko Proceeding*, 15(1), 180–185. <https://doi.org/10.33005/waluyojatmiko.v15i1.41>
- Pada, M., & Kosindo, P. T. (2023). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen , Sistem Pengendalian Manajemen , Dan Ketidakpastian Lingkungan

- Terhadap Kinerja Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana.
- Produk, K., Pt, P., Mustika, T. R. I., & Amurang, C. (2018). *3 1,2,3. 13(4)*, 94–101.
- Putra, I. G. N. A. D. (2023). Analisis Pengaruh Pengendalian Kualitas Produk dan Pengendalian Proses Produksi Terhadap Peningkatan Produktivitas Produk. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(4), 1335–1341. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i4.3381>
- Refiyanto, E., & Muid, D. (2022). Analisis Penggunaan Informasi Dan Penerapan Akuntansi Manajemen Terhadap Strategi Pengembangan UMKM Kota Bontang. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(1), 1–9. <http://ejournals-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Rosidah, D., Ngatilah, Y., & Widjajati, E. P. (2022). Analisis Kualitas Produk Monosodium Glutamat (MSG) Menggunakan Metode Six Sigma di PT XYZ. *Juminten*, 3(1), 97–108. <https://doi.org/10.33005/juminten.v3i1.377>
- Rusdianti. (2024). Analisis Penerapan Standar Operasional Prosedur (Sop) Keuangan Pada Pt X. *Akuntansi Perpajakan*.
- Sihombing, R. (2020). Metode Penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif*, 17, 43.
- Supriyadi, E. D. I., & Mercubuana, U. (2019). ANALISIS PENGENDALIAN KUALITAS PRODUK DENGAN STATISTICAL PROCESS CONTROL (SPC) ANALISIS PENGENDALIAN KUALITAS PRODUK DENGAN STATISTICAL PROCESS CONTROL (SPC) 29.
- Syarifah Nazia, Safrizal, & Muhammad Fuad. (2023). Peranan Statistical Quality Control (Sqc) Dalam Pengendalian Kualitas: Studi Literatur. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra*, 4(3), 125–138. <https://doi.org/10.33059/jmas.v4i3.8079>
- Syaula Nurrajab, H. S., Momon, A., & Author, C. (2022). Analisis Pengendalian Kualitas Tray dengan Metode Basic Seven Tools dalam Upaya Meminimalisir Produk Reject pada PT XYZ. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(9), 39–50. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6629960>
- Tangdialla, A. R., Kalangi, L., & Pinatik, S. (2021). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Kantor Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Manado. *LPPM Bidang EkoSosBudKum*, 5(1), 34–48.
- Terhadap, P., Pembelian, K., Bocah, K., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2022). *Pengaruh Inovasi Produk, Kualitas Produk, Dan Kualitas*. 1(2), 204–220.
- Wala, T. R. L., Nangoi, G. B., & Walandouw, S. K. (2020). Penerapan sistem informasi akuntansi manajemen terhadap pengendalian kualitas produk pada Holland Bakery Manado. *Indonesia Accounting Journal*, 2(1), 58. <https://doi.org/10.32400/iaj.27705>
- Wibowo, D. (n.d.). ANALISIS BIAYA KUALITAS PRODUK DALAM MEMPERTAHANKAN KEBERLANGSUNGAN USAHA DAN KEPERCAYAAN KONSUMEN UMKM DI SIMO SIDOMULYO.Xi, K., Sma, I.

- P. A., & Yogyakarta, M. (2023). 1 , 2 1,2. 5(2).
- Yani, A., & Hanafi, I. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Enterprise Resources Planning Dan Pengendalian Kualitas Terhadap Efisiensi Waktu Pembayaran Pada Pt Indonesia Power Unit Pembangkitan Jasa Pembangkitan Priok. *Administrasi Dan Perkantoran Modern*, 9(1), 1–11. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/judika/article/view/17374%0Ahttps://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/judika/article/download/17374/13426>
- Zulaikha. (2021). ANALISIS PENERAPAN PROSEDUR PENGENDALIAN KUALITAS PRODUK MENGGUNAKAN TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM) PADA PT. SABINA TIRTA UTAMA DI SAMARINDA. *ADMINISTRASI BISNIS*, 8.5.2017, 2003–2005.



LAMPIRAN



PEDOMAN WAWANCARA`

PENELITIAN SKRIPSI DENGAN JUDUL

ANALISIS PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN

TERHADAP PENGENDALIAN KUALITAS PRODUK PT BIO MARAJA

NUSANTARA

PERTANYAAN:

1. Apakah sistem akuntansi manajemen yang digunakan pada perusahaan?
2. Bagaimana peran sistem akuntansi manajemen dalam pengendalian kualitas produk pada perusahaan?
3. Apa saja tujuan utama dari penerapan sistem akuntansi manajemen terhadap konteks pengendalian kualitas produk?
4. Bagaimana perusahaan menerapkan tujuan kualitas (quality goals) dalam pengendalian kualitas produk?
5. Bagaimana perusahaan memberikan insentif berkaitan dengan kualitas produk kepada karyawan (quality incentive)?
6. Bagaimana tahapan pengendalian kualitas produk yang dilakukan perusahaan, khususnya dalam pengendalian bahan baku?
7. Bagaimana proses pengendalian produk jadi yang dilakukan perusahaan untuk memastikan kualitas produk yang dihasilkan?
8. Bagaimana sistem insentif yang diterapkan perusahaan mendorong karyawan untuk menjaga kualitas produk?
9. Bagaimana sistem akuntansi diterapkan dalam praktik sehari hari untuk mengendalikan kualitas produk?
10. Bagaimana proses evaluasi kualitas produk yang dilakukan pada perusahaan?

LAMPIRAN

CODING WAWANCARA

1. Coding Indikator

- I : Berkommunikasi dengan pendengar
- I-A : Mempertimbangkan keinginan pendengar
- II : Mempromosikan kanal di media sosial
- II-A : Mengajak pendengar untuk berkontribusi langsung

2. Coding Key Informan

HA : Pak Hamka

UL : Kk Ultra

Wawancara Key Informan 1

Nama :Pak Hamka

Kode :HA

Jabatan : Manajer

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Sistem akuntansi yang digunakan pada perusahaan adalah masih menggunakan sistem akuntansi standar	3	Contoh Penulisan: HA/I/3 Cara Baca: Hamka Berkommunikasi dengan pendengar terdapat pada lampiran I baris ke 3
I	Peran sistem akuntansi ya penting karena mencatat semua pengeluaran dan pemasukan	8	Contoh Penulisan: HA/I/8 Cara Baca: Hamka Berkommunikasi dengan pendengar terdapat pada lampiran I baris ke 8
I	Sistem akuntansi manajemen sangat berpengaruh dengan kualitas produk karena dari bahan baku sudah ada quality control	13	Contoh Penulisan: HA/I/13 Cara Baca: Hamka Berkommunikasi dengan pendengar terdapat pada lampiran I baris ke 13
I	Tujuan kualitas itu kalau dari manajemen produksinya sendiri kita ada kualiti kontrol	19	Contoh Penulisan: HA/I/19 Cara Baca: Hamka

			Berkomunikasi dengan pendengar terdapat pada lampiran I baris ke 19
I	Ada bonus, insentif berbasis kuantitas dan kualitas produk yang dihasilkan	26	<p>Contoh Penulisan: HA/I/26</p> <p>Cara Baca: Hamka</p> <p>Berkomunikasi dengan pendengar terdapat pada lampiran I baris ke 26</p>
I	Sudah ada karyawan memang sudah punya job deks memeriksa kualitas produk	35	<p>Contoh Penulisan: HA/I/35</p> <p>Cara Baca: Hamka</p> <p>Berkomunikasi dengan pendengar terdapat pada lampiran I baris ke 35</p>
I	Dengan tahapan produksi ketat mulai dari bahan baku sampai produk jadi, jadi kita ada SOP	39	<p>Contoh Penulisan: HA/I/39</p> <p>Cara Baca: Hamka</p> <p>Berkomunikasi dengan pendengar terdapat pada lampiran I baris ke 39</p>
I	Insentif itu dari kinerja karyawan dan hasil	43	<p>Contoh Penulisan: HA/I/43</p> <p>Cara Baca: Hamka</p> <p>Berkomunikasi dengan pendengar terdapat pada lampiran I baris ke 43</p>
I	Perusahaan itu ada SOP nya mulai produk masuk itu diskriining dulu	47	<p>Contoh Penulisan: HA/I/47</p> <p>Cara Baca: Hamka</p> <p>Berkomunikasi dengan pendengar terdapat pada lampiran I baris ke 47</p>
I	Evaluasi kualitas produk itu dari kualiti kontrol terakhir dan dari layanan purna jual	52	<p>Contoh Penulisan: HA/I/52</p> <p>Cara Baca: Hamka</p> <p>Berkomunikasi dengan pendengar terdapat pada lampiran I baris ke 52</p>

Wawancara Key Informan 2

Nama :Kk Ultra

Kode :UL

Jabatan : Admin

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	oke sistem akuntansi yang digunakan pada perusahaan adalah masih menggunakan sistem akuntansi standar mulai dari pencatatan sampai buku besar jadi belum ada pake sistem	3	Contoh Penulisan: UL/I/3 Cara Baca: Ultra Berkomunikasi dengan pendengar terdapat pada lampiran I baris ke 3
I	ya pentin, karna itu kita mencatat semua pengeluaran dan pemasukan	8	Contoh Penulisan: UL/I/8 Cara Baca: Ultra Berkomunikasi dengan pendengar terdapat pada lampiran I baris ke 8
I	sangat berpengaruh dengan kualitas prodak yang dihasilkan kenapa karna dari bahan bakunya ada kualiti kontor	14	Contoh Penulisan: UL/I/14 Cara Baca: Ultra Berkomunikasi dengan pendengar terdapat pada lampiran I baris ke 14
I	tujuan kualitas itu kalau dari manajemen produksinya sendiri kita ada kualiti kontrol	19	Contoh Penulisan: UL/I/19 Cara Baca: Ultra Berkomunikasi dengan pendengar terdapat pada lampiran I baris ke 19
I	na jadi kalau diperusahaan kita ini ada bonus kalau masuk dalam pilihan insentif bersik kuantitas dan kualitas	25	Contoh Penulisan: UL/I/25 Cara Baca: Ultra Berkomunikasi dengan pendengar

	produk yang dihasilkan		terdapat pada lampiran I baris ke 25
I	bahan baku itu, karna kita terima dari pengiriman dari situ kita sudah ada karyawan memang sudah punya job deks memeriksa kualitas prodak dan penyimpanannya, juga stop filenya.	32	<p>Contoh Penulisan: UL/I/32</p> <p>Cara Baca: Ultra Berkomunikasi dengan pendengar terdapat pada lampiran I baris ke 32</p>
I	ya itu jadi dengan tahapan produksinya ketat mulai dari bahan baku sampai produk jadi, jadi kita ada SOP	37	<p>Contoh Penulisan: UL/I/37</p> <p>Cara Baca: Ultra Berkomunikasi dengan pendengar terdapat pada lampiran I baris ke 37</p>
I	insektif itu dari kinerja karyawan dan hasil	41	<p>Contoh Penulisan: UL/I/41</p> <p>Cara Baca: Ultra Berkomunikasi dengan pendengar terdapat pada lampiran I baris ke 41</p>
I	jadi perusahaan itu ada SOP nya	45	<p>Contoh Penulisan: UL/I/45</p> <p>Cara Baca: Ultra Berkomunikasi dengan pendengar terdapat pada lampiran I baris ke 45</p>
I	evaluasi kualitas prodak itu dari kualitas terakhir kualiti kontrol terakhir	50	<p>Contoh Penulisan: UL/I/50</p> <p>Cara Baca: Ultra Berkomunikasi dengan pendengar terdapat pada lampiran I baris ke 50</p>

LAMPIRAN 1 TRANSKIP WAWANCARA

PAK HAMKA

1. **Peneliti:** Apakah sistem akuntansi manajemen yang digunakan pada perusahaan?

Informan: sistem akuntansi yang digunakan pada perusahaan adalah masih menggunakan sistem akuntansi standar mulai dari pencatatan sampai buku besarnya

2. **Peneliti :** Bagaimana peran sistem akuntansi manajemen dalam pengendalian kualitas produk pada perusahaan?

Informan : peran sistem akuntansi ya penting karna itu kita mencatat semua pengeluaran dan pemasukan pada intinya yah pada garis besarnya ya itu jadi kita tau alur keuangan kita.

3. **Peneliti :** Apa saja tujuan utama dari penerapan sistem akuntansi manajemen terhadap konteks pengendalian kualitas produk?

Informan : ya kalau akuntansi itu kalau diperusahaan ini kita dengan sistem akuntansi manajemen yang kami terapakan itu itu sangat berpengaruh dengan kualitas produk yang dihasilkan kenapa karna dari bahan bakunya ada kualiti kontrol disitu dalam proses produksinya.

4. **Peneliti :** Bagaimana perusahaan menerapkan tujuan kualitas (quality goals) dalam pengendalian kualitas produk?

Informan : tujuan kualitas itu kalau dari manajemen produksinya sendiri kita ada kualiti kontrol jadi bahan baku masuk itu kita sudah mulai dari pengirimnya sampai produksinya dan kualiti kontrol sebelum dia masuk kegudang.

5. **Peneliti :** Bagaimana perusahaan memberikan insentif berkaitan dengan kualitas produk kepada karyawan (quality incentive)?

Informan : itu bukan juga kualitas ya, termasuk itu jadi kalau kita diperusahaan ini ada bonus, kalau dimasuk dalam pilihan insentif bersik kuantitas dan kualitas produk yang dihasilkan, karna kalau misalnya produknya itu kualitasnya rendah otomatiskan tidak layak jual na untuk

karyawan ada karna mereka memiliki job deks masing-masing terutama dibagian produksi dari kualitas kontrol karyawan produksinya jadi disitulah dinilai percakapan karyawannya itu.

6. **Peneliti** : Bagaimana tahapan pengendalian kualitas produk yang dilakukan perusahaan, khususnya dalam pengendalian bahan baku?

Informan : bahan baku itu, karna kita terima kan dari pengiriman, na dari situ kita sudah ada karyawan memang sudah punya job deks memeriksa kualitas produk dan penyimpanannya juga stop filenya.

7. **Peneliti** : Bagaimana proses pengendalian produk jadi yang dilakukan perusahaan untuk memastikan kualitas produk yang dihasilkan?

Informan : ya itu tadi dengan tahapan produksi ketat mulai dari bahan baku sampai produk jadi, jadi kita ada SOP.

8. **Peneliti** : Bagaimana sistem insentif yang diterapkan perusahaan mendorong karyawan untuk menjaga kualitas produk?

Informan: insentif itu dari kinerja karyawan dan hasil misalnya itu tadi kalau produknya semakin minimal tingkat kerusakan hasil produksi.

9. **Peneliti** : Bagaimana sistem akuntansi diterapkan dalam praktik sehari hari untuk mengendalikan kualitas produk?

Informan : jadi perusahaan itu ada SOP nya mulai dari produk masuk itu diskriining dulu setelah skrining ditaroh di stop file dijaga kondisinya setelah itu masuk.

10. **Peneliti** : Bagaimana proses evaluasi kualitas produk yang dilakukan pada perusahaan?

Informan : evaluasi kualitas produk itu dari ini dari kualitas terakhir kualiti kontrol terakhir pada saat itu dan juga kita ada layanan perna jual jadi dari konsumen juga kita menerima saran, menerima masukan dan kompleng berkait produk dan itu semua berhubu ngan dengan insentif terus sop yang sudah kita lakukan

LAMPIRAN 2 TRANSKIP WAWANCARA

KK ULTRA

1. **Peneliti** :Apakah sistem akuntansi manajemen yang digunakan pada perusahaan?

Informan : oke sistem akuntansi yang digunakan pada perusahaan adalah masih menggunakan sistem akuntansi standar mulai dari pencatatan sampai buku besar jadi belum ada pake sistem

2. **Peneliti** :Bagaimana peran sistem akuntansi manajemen dalam pengendalian kualitas produk pada perusahaan?

Informan : peran sistem akuntansi ya pentin, karna itu kita mencatat semua pengeluaran dan pemasukan pada intinya, ya pada garis besarnya yaitu kita tau alur keuangan kita.

3. **Peneliti** :Apa saja tujuan utama dari penerapan sistem akuntansi manajemen terhadap konteks pengendalian kualitas produk?

Informan : ya kalau akuntansi itu kalau diperusahaan ini kita dengan sistem akuntansi manajemen yang kami terapkan itu sangat berpengaruh dengan kualitas produk yang dihasilkan kenapa karna dari bahan bakunya ada kualiti kontor disitu dalam proses produksinya.

4. **Peneliti** :Bagaimana perusahaan menerapkan tujuan kualitas (quality goals) dalam pengendalian kualitas produk?

Informan: tujuan kualitas itu kalau dari manajemen produksinya sendiri kita ada kualiti kontrol jadi bahan baku masuk itu kita sudah mulai dari pengirimnya sampai produksinya dan kualiti kontrol sebelum dia masuk kegudang.

5. **Peneliti** :Bagaimana perusahaan memberikan insentif berkaitan dengan kualitas produk kepada karyawan (quality incentive)?

Informan: na jadi kalau diperusahaan kita ini ada bonus kalau masuk dalam pilihan insentif bersik kuantitas dan kualitas produk yang dihasilkan karna kalau misalnya produknya rendah kan otomatis kan tidak layak dijual untuk

karyawan mereka memiliki job deks masing-masing terutama dibagian produksi dan kualiti kontrol dan disitulah dinilai percakapan karyawanya itu

6. **Peneliti** :Bagaimana tahapan pengendalian kualitas produk yang dilakukan perusahaan, khususnya dalam pengendalian bahan baku?

Informan: bahan baku itu, karna kita terima dari pengiriman dari situ kita sudah ada karyawan memang sudah punya job deks memeriksa kualitas prodak dan penyimpanannya, juga stop filenya.

7. **Peneliti** :Bagaimana proses pengendalian produk jadi yang dilakukan perusahaan untuk memastikan kualitas produk yang dihasilkan?

Informan: ya itu jadi dengan tahapan produksinya ketat mulai dari bahan baku sampai produk jadi, jadi kita ada SOP

8. **Peneliti** :Bagaimana sistem insentif yang diterapkan perusahaan mendorong karyawan untuk menjaga kualitas produk?

Informan: insentif itu dari kinerja karyawan dan hasil, misalnya itu tadi kalau produknya semakin minimal tingkat hasil produksinya

9. **Peneliti** : Bagaimana sistem akuntansi diterapkan dalam praktik sehari hari untuk mengendalikan kualitas produk?

Informan: jadi perusahaan itu ada SOP nya mulai dari produk masuk itu diskriining dulu setelah skrining ditarao di stop file dijaga kondisinya setelah itu masuk

10. **Peneliti** : Bagaimana proses evaluasi kualitas produk yang dilakukan pada perusahaan?

Informan: evaluasi kualitas prodak itu dari kualitas terakhir kualiti kontrol terakhir pada saat itu dan juga kita ada layanan, layanan jual jadi dari konsumen itu kita menerima saran dan menerima masukan dan kompleng berkait prodak dan itu semua berhubungan dengan insentif terus SOP yang sudah kita lakukan.

DOKUMENTASI

Wawancara dengan manager SDM & ADM yaitu Pak Hamka



Wawancara dengan Admin Kak Ultra



PT. BIO MARAJA NUSANTARA

Jl. Pengayoman Ruko Mirah Seruni II No. 1A
Pandang, Panakukang Makassar
Telp. 0813 5536 4620 / 0811 4657 788
Email ; biomaraja001@gmail.com

Nomor : 024/P-PenPT.BMN/VII/2025
Lampiran :-
Perihal : Penelitian

Makassar, 14 Juli 2025

Yth. Ketua LP3M UNISMUH Makassar
di-
Tempat

Menunjuk Surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 44/LP3m/05/C.4-VIII/VII/1447/2025.
Tanggal 05 Juli 2025. Perihal Permohonan untuk melakukan penelitian dengan ini disampaikan
bahwa mahasiswa(i) dibawah ini :

Nama : Deswita
Nim : 105731104120
Jurusan : Akuntansi

Pada prinsipnya kami dapat menerima untuk melakukan penelitian pada PT Bio Maraja
Nusantara selama 2 (dua) bulan.

Demikian disampaikan untuk di pertimbangkan Sebagaimana mestinya.

Hormat Kami,
PT. Bio Maraja Nusantara

Hanika Hasan, SE., MBA
Manajer





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Deswita

Nim : 105731104120

Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	3%	10 %
2	Bab 2	6%	25 %
3	Bab 3	6%	1 %
4	Bab 4	1%	10 %
5	Bab 5	5%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 05 Agustus 2025

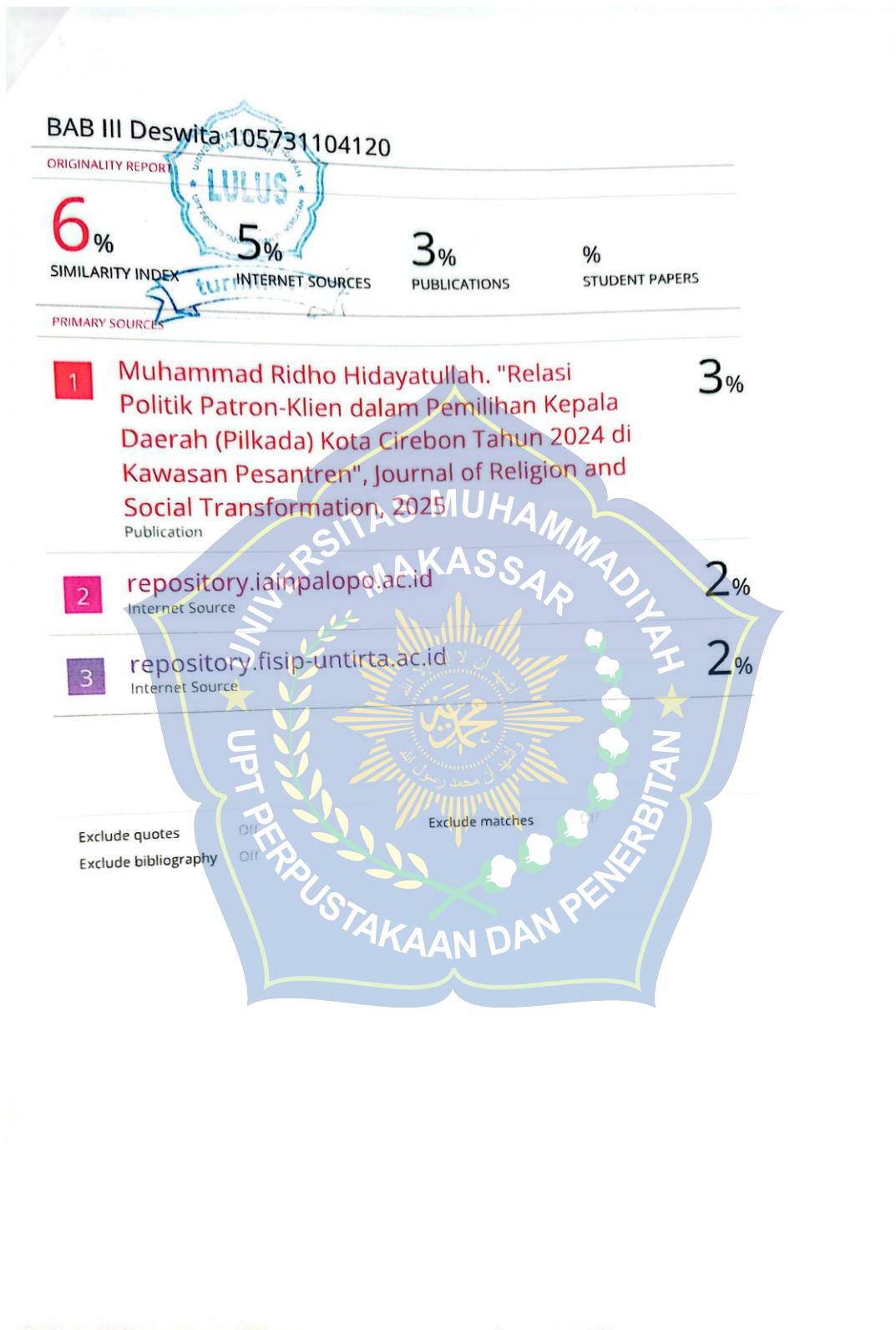
Mengetahui,

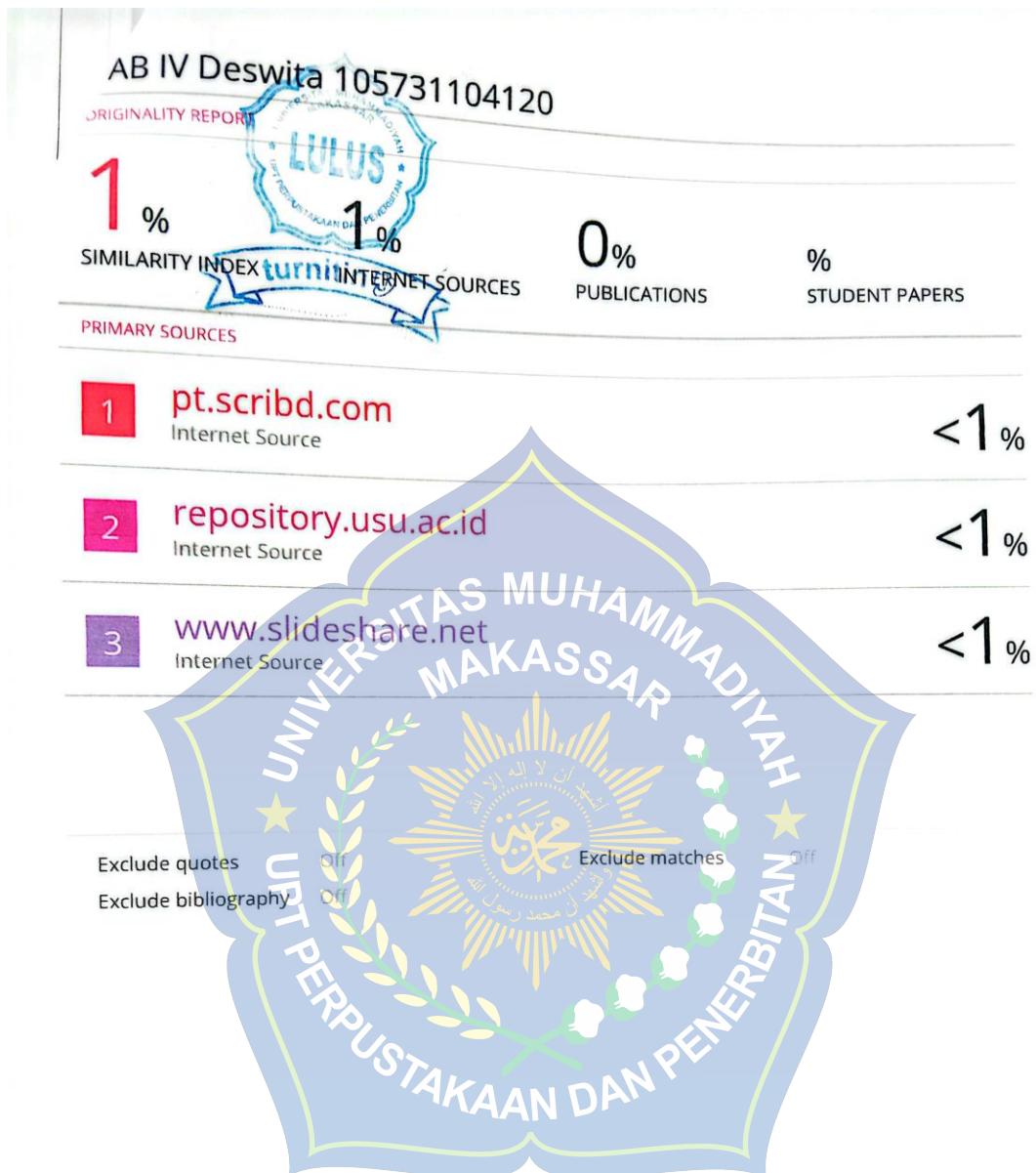
Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

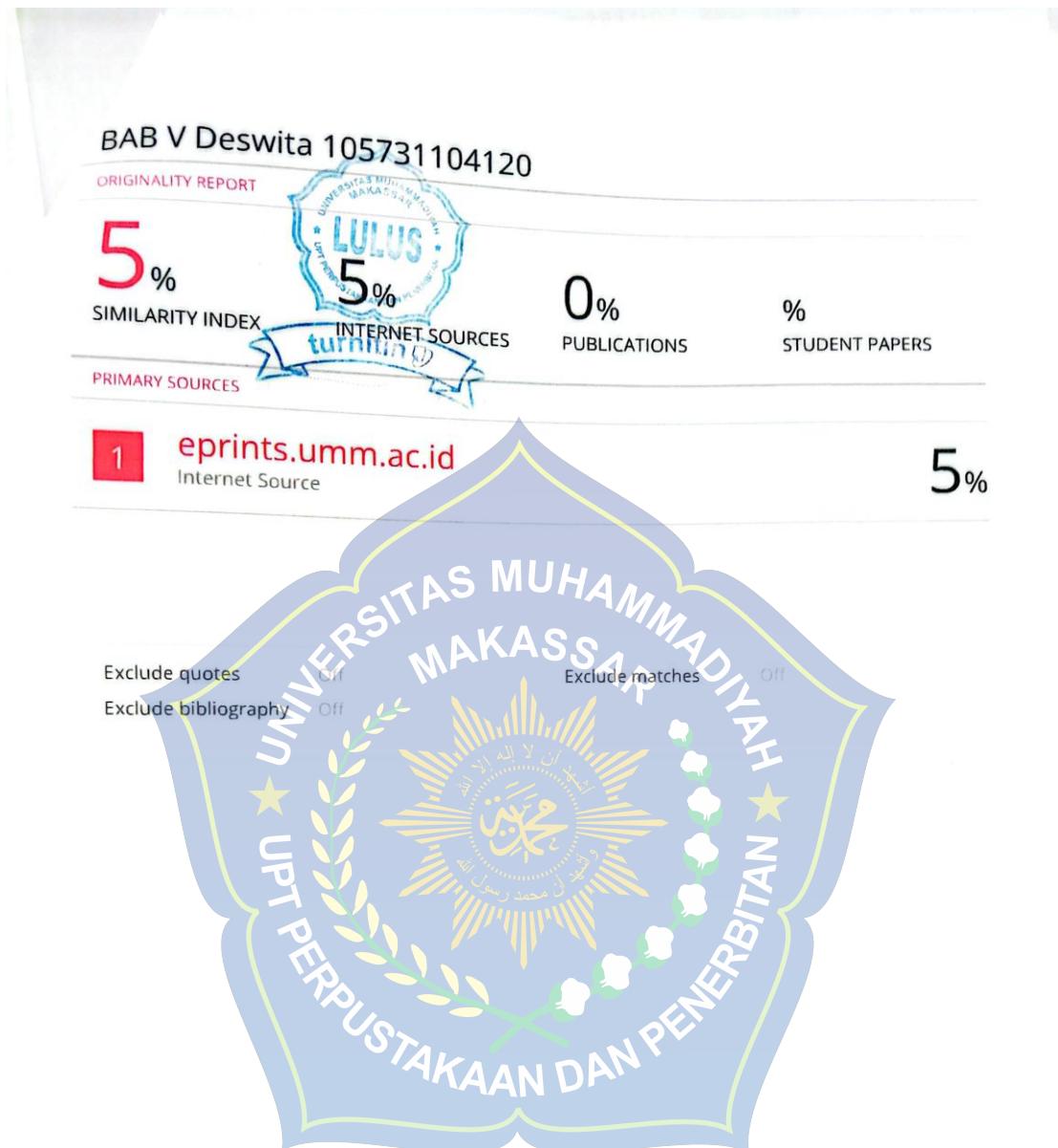












BIOGRAFI PENULIS



Deswita. Panggilan ita lahir di Panaikang pada tanggal 12 juli 2002 dari pasangan suami istri Bapak Asis dan Ibu Darmawati. Peneliti adalah anak pertama dari 2 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Desa Balumbungang, Kecematan Bontoramba, Kabupaten Jeneponto, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SDI NO. 148 Panaikang lulus tahun 2013, SMP Negeri 1 Tamalatea lulus tahun 2016, SMA Negeri 2 Jeneponto lulus tahun 2019, dan mulai tahun 2020 mengikuti program S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekrang penulis skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa program S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.

